

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

(Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten)

15 Juli – 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL)

Suyato S.Pd, M.Pd



Oleh:

Iswadani Asri Wahyuningsih

NIM. 13401241034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pengesahan Laporan PPL | iii |
| Kata Pengantar | iv |
| Daftar Isi..... | ii |
| Abstrak..... | vi |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi | 2 |
| B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..... | 8 |
| | |
| BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL | |
| A. Persiapan | |
| 1. Pengajaran Mikro..... | 11 |
| 2. Pembekalan PPL..... | 11 |
| 3. Observari pembelajaran kelas | 12 |
| 4. Pembuatan Persiapan Mengajar..... | 12 |
| | |
| B. Pelaksanaan PPL | |
| 1. Pelaksanaan praktik mengajar..... | 12 |
| a. Praktik Mengajar Terbimbing..... | 14 |
| b. Praktik Mengajar Mandiri | 14 |
| c. Pemberian <i>feedback</i> oleh Guru Pembimbing..... | 16 |
| d. Bimbingan dengan DPL PPL..... | 17 |
| e. Penyusunan Laporan PPL..... | 17 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan | |
| 1. Faktor Penghambat PPL..... | 18 |
| 2. Faktor Pendukung PPL..... | 19 |
| | |
| D. Refleksi | |
| BAB III. PENUTUP..... | 21 |
| A. Kesimpulan..... | 21 |
| B. Saran..... | 21 |
| | |
| Daftar Pustaka..... | 23 |
| Lampiran..... | 24 |

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Iswadani Asri Wahyuningsih
NIM : 13401241034
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Jgonalan, Klaten dari hari Senin 15 Juli Agustus 2016 sampai hari Kamis tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan

Klaten, 15 September 2016
Guru Pembimbing Lapangan

Suyato S.Pd M.Pd
NIP. 19670616 199403 1 002

Harsi Rusmini S.Pd
NIP. 19680310 200701 2 020

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten

Prantiya S.Pd M.Pd
NIP. 19630413 198501 1 001

Dra. Eny Sulistiyawati,S.Pd
NIP. 19690925 199403 2 009

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, penguasa alam semesta atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada praktikan sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dan terlaksana tepat waktunya dengan tanpa ada hambatan apapun.

Kegiatan PPL ini adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh praktikan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Sehingga merupakan program yang telah dirancang untuk dapat memberikan aspek manfaat bagi semua pihak yang berkaitan erat dan terlibat didalamnya, baik pihak perguruan tinggi, lembaga-lembaga pendidikan, para mahasiswa, serta masyarakat yang berada disekitarnya. Oleh karena itu, kegiatan PPL ini tidak hanya sebagai suatu agenda tahunan yang bersifat formalitas saja yang digunakan untuk memenuhi syarat dalam menempuh pendidikan di sebuah lembaga atau universitas, namun merupakan sebuah kegiatan atau ajang untuk mengembangkan diri dan membina diri pribadi setiap mahasiswa khususnya praktikan sebagai bekal guna mendidik tunas-tunas bangsa untuk masa depan.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.
2. LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2016, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Bapak Prantiya, S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jogonalan. atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN PPL di SMA N 1 Jogonalan.
4. Ibu Dra. Eny Sulistyawati, selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Jogonalan. Terima kasih atas nasihat dan bimbingan yang telah diberikan.
5. Bapak Suyato S.Pd M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Terima kasih atas nasihat, dukungan, dan bimbingannya yang telah diberikan selama Kegiatan PPL.

6. Harsi Rusmini, S.Pd selaku guru pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan untuk berfikir kreatif dalam mengajar selama PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan.
7. Bapak dan Ibu Guru dan karyawan serta Staff Tata Usaha SMA Negeri 1 Jogonalan.
8. Orang Tua, adik, kakak, sahabat yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
9. Seluruh siswa dan siswi SMA Negeri 1 Jogonalan yang telah mendukung pelaksanaan Kegiatan PPL.
10. Teman-teman PPL 2016 SMA Negeri 1 Jogonalan. Terima kasih atas semangat, bantuan dan kebersamaan yang terjalin selama kegiatan PPL.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Kewarganegaraan yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah ikut serta membantu selama pelaksanaan Kegiatan PPL ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka diperlukan saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh praktikan. Semoga laporan Kegiatan PPL ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan praktikan sendiri. Amin.

Jogonalan, 15 September 2016,
Mahasiswa

Iswadani Asri Wahyuningsih
NIM. 13401241034

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Iswadani Asri Wahyuningsih
13401241034

Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tugas untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang professional. Untuk melaksanakan tugas tersebut UNY memberi bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 bertujuan untuk mendapatkan pengalaman ketika berada di kondisi lapangan yang sesungguhnya. Melalui pengalaman ini mahasiswa menerapkan keterampilan mereka ketika terjun ke lapangan dengan berbekal teori dari kuliah.

Dalam praktik mengajar mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan persiapan pembelajaran, yaitu membuat perencanaan pembelajaran dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi yang dilaksanakan. Kemudian melakukan koordinasi dan konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah tersebut. Dalam bimbingan PPL, mahasiswa (penulis) mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas X Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Sistem yang digunakan adalah sistem pembelajaran Kurikulum 2013 (Kurtilas). Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan metode *pembelajaran Scientific*.

Kesimpulan kegiatan PPL yang telah dilakukan adalah dengan pelaksanaan PPL ini mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dan pengalaman dalam bidang kependidikan. Mahasiswa juga dapat memiliki pengalaman mengajar sebagai salah satu bentuk kemampuan untuk dapat menyampaikan materi.

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Dengan diadakannya kegiatan PPL yang dilaksanakan secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Adapun mahasiswa UNY yang melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten berjumlah 23 orang. terdiri dari 3 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, dan 2 Mahasiswa jurusan PJKR.

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2016. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, mahasiswa PPL melakukan observasi ke sekolah, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal apa yang perlu diperbaiki atau potensi apa yang perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Dari hasil observasi yang kami lakukan maka kami peroleh data sebagai berikut :

1. Sejarah Berdiri

SMA Negeri I Jogonalan merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Klaten. Sekolah ini berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahun 1990, dimulai dengan Tahun Pembelajaran 1990/1991 dengan 3 kelas paralel kelas 1 (sekarang kelas X). Keberadaan SMA Negeri 1 Jogonalan dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0363/0/1991 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1990/1991 tertanggal 20 Juni 1991. SMA Negeri 1 Jogonalan juga merupakan salah satu sekolah unggul yang terbaik di Kabupaten Klaten karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Jogonalan.

2. Alamat

SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telp. (0272) 324365

3. Profil Sekolah

a. Visi

Unggul dalam Prestasi, mulia dalam budi Pekerti – berdaya saing tinggi di era globalisasi

b. Misi

- 1) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara efektif sehinggamenghasilkan Lulusan yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur sertaberdaya saing tinggi di era Global.
- 2) Menumbuhkan semangat pada siswa untuk berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan berkarya pada bidang lain yang berakar pada budaya bangsa.
- 3) Meningkatkan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungan agar memiliki sikap “RUMONGSO MELU HANDARBENI WAJIB MELU HANGRUNGKEBI”

4. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sekolah yang beralamat SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Telp. (0272) 324365 Jawa Tengah. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 15-17 Februari 2016, maka analisis situasi SMA Negeri 1 Jogonalan sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik

Secara keseluruhan, kondisi fisik atau kondisi bangunan yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik dan layak serta nyaman untuk dijadikan tempat belajar mengajar bagi para siswa. Peremajaan kembali yang dilakukan pihak sekolah dengan melakukan perbaikan pada bangunan yang rusak dan pemenuhan kelengkapan sekolah menjadikan sekolah yang berdiri sejak tahun 1990-an ini masih terlihat bagus dan nyaman untuk ditempati. Adapun bangunan dan fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sebagai berikut:

1) Ruang kelas

Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 21 ruangan, yang terbagi atas:

- **Kelas X IPA 1 – X IPA 4**
- **Kelas X IPS 1 – X IPS 4**
- **Kelas XI IPA 1 – XI IPA 4**
- **Kelas XI IPS 1 – XI IPS 4**
- **Kelas XII IPA 1 – XII IPA 4**
- **Kelas XII IPS 1 – XII IPS 4**

Semua ruangan kelas masih bisa digunakan dengan baik untuk kegiatan belajar mengajar. Tiap-tiap kelas telah ada LCD Proyektor, sehingga memudahkan untuk kegiatan pembelajaran.

2) Ruang Praktik dan Ruang Pendukung Sekolah

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain :

a) Ruang Kepala Sekolah

Digunakan sebagai ruang kerja kepala sekolah dan didalamnya banyak terdapat berbagai piala penghargaan dari hasil lomba dari para siswa di berbagai kompetisi baik akademik maupun non akademik.

b) Ruang Wakasek (Wakil kepala sekolah)

Digunakan sebagai ruangan para wakil kepala sekolah yang terdiri dari 4 wakasek yang mengurus berbagai bidang yang berbeda.

c) Ruang Serbaguna

Digunakan sebagai ruangan rapat wali murid dan juga berbagai pertemuan serta ujian praktek beberapa mata pelajaran tertentu.

d) Ruang Guru

Digunakan sebagai ruangan para guru untuk mengerjakan pekerjaan yang lain selain mengajar di kelas. Ruangan ini di tempati kurang lebih 30 guru.

e) Ruang Tata Usaha

Digunakan oleh para karyawan tata usaha untuk mengurus berbagai kebutuhan administrasi siswa.

f) Ruang Piket Informasi

Ruang piket telah dilengkapi dengan meja dan beberapa kursi,serta buku kehadiran siswa, buku jurnal, buku tamu dan buku-buku administrasi lain

g) Ruang Agama

Biasanya digunakan untuk pelajaran agama bagi para murid yang beragama non muslim dan digunakan untuk latihan paduan suara.

h) Ruang Bimbingan Konseling

Digunakan sebagai ruangan untuk guru bimbingan konseling dan juga digunakan para siswa untuk berkonsultasi dengan guru BP. Ruangan ini agak sempit dan juga penuh dengan berbagai barang-barang sehingga hanya dapat menampung beberapa siswa saja saat mereka konsultasi dengan guru BP.

i) Ruang UKS

Digunakan sebagai tempat bagi siswa yang sakit dan jugamembutuhkan istirahat, namun sayangnya ruangan UKS inisedikit sempit dan sirkulasi udaranya kurang baik. Ruangan ini letaknya bergabung dengan ruang BK.Tersedia kotak obat ringan bagi siswa maupun guru yang membutuhkan.

j) Ruang Pramuka dan ruang OSIS

Ruangan yang digunakan untuk kegiatan para siswa berorganisasi, ruangnya cukup luas, namun sedikit kotor

k) Toilet

Toilet yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan terdapat di empat tempat yang berbeda yaitu:

- Toilet untuk kelas X
- Toilet untuk kelas XI
- Toilet untuk kelas XII
- Toilet untuk guru dan karyawan

l) Koperasi

Ruangan koperasi yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan cukup kecil dan berada di pojok sehingga tidak terlalu terlihat apabila tidak ada yang menunjukkan pada kita karena letaknya yang cukup terpencil.

m) Kantin

Bangunan kantin yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 3 buah dengan ukuran kantin tersebut cenderung kecil namun cukup bersih dan juga nyaman apabila digunakan siswa pada saat jam istirahat.

n) Tempat ibadah

Tempat ibadah yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berupa mushola yang memiliki keadaan lingkungan disekitar mushola tersebut cukup bersih dan air pancuran untuk wudhu juga mengalir dengan lancar.

o) Laboratorium

SMA N 1 Jogonalan mempunyai laboratorium Fisika dan juga Kimia yang memiliki keadaan ruangan baik luar maupun dalam terlihat bersih dan juga nyaman apabila digunakan dalam praktek pembelajaran.

p) Ruang Praktik Komputer

Ruangan yang terdiri dari kurang lebih 25 komputer dan dalam ruangnya juga ber AC, dan juga terlihat sangat bersih dikarenakan siswa diwajibkan melepaskan alas kaki ketika masuk didalamnya.

q) Lapangan Basket dan Voli

Lapangan basket sudah terlihat baik, bersih dan juga sudah memenuhi standar untuk dipakai dalam pertandingan basket antar sekolah. Seringkali pertandingan basket dilaksanakan di lapangan basket SMA Negeri 1 Jogonalan dengan trofi kejuaraan Jogs Cup. Sementara lapangan voli terlihat bersih walaupun alasnya hanya berupa tanah.

r) Lapangan Upacara

Terlihat bersih, dan alasnya ada rumput-rumput dan pinggir lapangan upacara kini telah dipaving, sehingga kelihatan rapi.

s) Tempat Parkir

Sebagian besar sudah terlihat sangat rapi dan juga teratur. Hal tersebut karena tempat parkir ini dipisahkan antara tempat parkir untuk siswa kelas X, kelas XI, kelas XII maupun tempat parkir para guru, karyawan dan juga para tamu sekolah. Dari pembagian tempat parkir inilah maka tempat parkir cenderung rapi dan juga teratur.

t) Perpustakaan

Perpustakaan ini mempunyai ukuran 8m x 12m, ukuran yang seperti ini tergolong cukup luas. Fasilitas di perpustakaan juga cukup lengkap, misalnya dengan adanya kipas angin membuat para pengunjung menjadi lebih nyaman. Akan tetapi semenjak perpustakaan ini berpindah di bagian depan, pengunjung yang datang pun menjadi sepi, karena minat baca para pelajar sekarang sudah mulai menurun, dan tempatnya pun dinilai petugas perpustakaan kurang strategis, karena jauh dari ruang kelas. Untuk meminjam buku di perpustakaan harus menunjukkan kartu pelajar SMA Negeri 1 Jogonalan. Apabila terlambat dalam pengembalian buku, pihak peminjam tidak dikenai denda. Buku-buku yang ada di perpustakaan sangat banyak.

u) Ruang Karawitan

Ruang karawitan ini mempunyai ukuran 6m x 10m, ukuran yang seperti ini tergolong cukup luas. Fasilitas di ruang karawitan ini cukup lengkap, dengan adanya berbagai peralatan karawitan. Seperti bonang barung, bonang penerus, gong, dll. Ruang karawitan ini dipakai untuk ekstra karawitan dan pelajaran-pelajaran seni kebudayaan dan seni musik Indonesia.

v) Gapura atau tembok depan sekolah

Terlihat baik dan juga luas dan gapurnya lebih baik setelah dilakukan perbaikan.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Potensi Siswa

Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Jogonalan banyak memiliki potensi dan juga prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, banyak lulusan dari SMA Negeri 1 Jogonalan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan banyak pula yang diterima di PTN. Siswa-siswi SMA N 1 Jogonalan juga tidak kalah saing dengan sekolah lain terbukti dengan meraih beberapa kejuaraan non akademik.

2) Potensi karyawan

Karyawan di SMA Negeri 1 Jogonalan ini cukup banyak dan masing-masing karyawan telah memiliki fungsi dan peran serta tersendiri. Pendidikan masing-

masing karyawan beraneka ragam. Dari SD, SMP, SMA, SMEA, STM , D3 hingga S1. Tugas dari masing-masing karyawan di sini sudah sesuai dengan tingkat pendidikan yang di tempuhnya. Dalam hal ini seluruh tugas dari masing-masing karyawan telah dilaksanakan dengan baik.

3) Fasilitas KBM dan Media

Secara keseluruhan SMA Negeri 1 Jogonalan sudah memiliki fasilitas KBM yang cukup baik, tiap kelas sudah dilengkapi dengan meja dan kursi yang jumlahnya sesuai dengan jumlah siswanya, selain itu mayoritas tiap kelas memiliki LCD, hanya ada beberapa kelas yang LCDnya masih dalam perbaikan, tetapi pihak sekolah memiliki 2 portable yang bisa di pindahkan pada kelas yang ingin menggunakan. Di tiap kelas juga sudah tersedia papan tulis beserta spidol dan penghapusnya. Di tiap kelas juga ada speaker yang berfungsi untuk memperjelas suara apabila menggunakan media audio visual contoh: listening pada saat pelajaran Bahasa Inggris.

4) Bimbingan Konseling

Sejak beberapa tahun terakhir ini BK memiliki jam khusus di kelas Sekolah menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa berkaitan perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Oleh karena itu, Guru Pembimbing serta personil sekolah lainnya diharapkan dapat mewujudkan peranannya untuk membantu perkembangan peserta secara optimal. Bimbingan dan konseling mengupayakan pelayanan yang bersifat psiko-pedagogis dalam bingkai budaya Indonesia yang religius

5) Bimbingan Belajar

Dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan BK di SMA membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a) Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, baik dalam mencapai informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru dan narasumber lainnya, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan menjalani program penilaian hasil belajar.
- b) Pemanfaatan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun kelompok.

- c) Pemanfaatan penguasaan materi program belajar sekolah sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kesenian. Orientasi belajar di perguruan tinggi.
- d) Kesehatan lingkungan sangat menunjang suksesnya kegiatan belajarmengajar terutama terkait dengan kesehatan. Kondisi tersebut disadari oleh pihak sekolah dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah salah satunya dengan menyediakan tempat sampah. Adanya selokan untuk mengalirkan air agar tidak menggenang. Penyediaan toilet oleh SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik namun kebersihan masih kurang terjaga

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja individu yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam melaksanakan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut:

1. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Jogonalan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan terhitung mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 16 September 2016. Adapun jadwal pelaksanaan PPL UNY di SMA Negeri 1 Jogonalan dapat dilihat pada tabel berikut:

| No. | Kegiatan | Waktu | Keterangan |
|------------|---------------------------------|--------------|-------------------|
| 1 | Penerjunan mahasiswa ke sekolah | 18 Juli 2016 | SMA N 1 Jogonalan |

| | | | |
|---|---------------------------------|-----------------------------|-------------------|
| 2 | Observasi Pra PPL | 22 Februari 2016 | SMA N 1 Jogonalan |
| 3 | Pembekalan PPL | 20 Juni 2016 | UNY |
| 4 | Praktek Mengajar/Program Diklat | 18 Juli - 15 September 2016 | SMA N 1 Jogonalan |
| 5 | Penyelesaian Laporan/Ujian | 22 September 2016 | SMA N 1 Jogonalan |
| 6 | Penarikan mahasiswa PPL | 15 September 2016 | SMA N 1 Jogonalan |
| 7 | Bimbingan DPL PPL | Selama Kegiatan PPL | SMA N 1 Jogonalan |

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, dosen pembimbing lapangan, DPL PPL, koordinator PPL SMA Negeri 1 Jogonalan, dan Kepala Sekolah. Mahasiswa praktikan diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL)

c. Kegiatan Observasi

Kegiatan ini berlangsung sebelum PPL, tepatnya tanggal 22 Februari 2016. Dalam kegiatan observasi ini, mahasiswa melakukan pengamatan tentang kondisi sekolah bagi segi fisik maupun non fisik. Pengumpulan data mengenai kondisi sekolah diperoleh dengan beberapa cara diantaranya melalui pengamatan secara langsung, interview (wawancara) dengan pihak sekolah dan sebagainya.

d. Penerjunan PPL

Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016. Dalam hal ini praktikan berkordinasi dengan koordinator PPL sekolah dan wakil kepala sekolah mengenai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL. Dengan

adanya penerjunan ini, maka mahasiswa praktikan secara resmi dapat memulai PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan.

e. Pelaksanaan PPL

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing yaitu praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajara, alokasi waktu, dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata dklanya masin-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanaka praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh gru pembimbing didlam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi :

- 1) Membuka pelajaran : salam pembuka, berdoa, absensi, apersepsi, dn pemberian motivasi.
- 2) Pokok pembelajaran : Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengakomunikasikan.
- 3) Menutup pelajaran : membuat kesimpulan, meberi tugas, evaluasi, berdoa dan salam penutup.

f. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak universitas.

g. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan maka perlu dilakukan berbagai persiapan baik berupa persiapan secara fisik maupun secara mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan, maka sebelum penerjunan, pihak universitas telah membuat berbagai program pelaksanaan sebagai bekal mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di lokasi. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan yang diberikan pada tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasi kompetensi dasar mengajar yang dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh dengan bobot sks 2 bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL dan dilakukan pada semester VI. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro mahasiswa dilatih komponen-komponen dasar mengajar dalam proses pembelajaran sebagai calon guru. Tujuan pengajaran mikro agar melatih mahasiswa dalam mempersiapkan diri menuju pengajaran yang sesungguhnya di lapangan (sekolah), selain itu mahasiswa memahami dasar-dasar mengajar mikro, melatih dalam penyusunan RPP yang akan digunakan pada saat mengajar, membentuk, dan meningkatkan kompetensi mengajar, membentuk dan meningkatkan kompetensi mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar, membentuk kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan selama beberapa tahapan. Tahapan pertama pembekalan dilakukan pada tingkat jurusan yakni pada tanggal 20 Juni 2016 di ruang Sidang FIK UNY lantai 2 dan pembekalan yang terakhir dilaksanakan sebelum penerjunan yang dilakukan dalam kelompok kecil PPL oleh dosen pembimbing lapangan (DPL). Pembekalan untuk tim PPL UNY 2016 yang berlokasi di SMA N 1 Jogonalan dilakukan oleh 22 Februari 2016 yang bertempat di SMA N 1 Jogonalan, materi yang disampaikan dalam pembekalan yakni mekanisme pelaksanaan kegiatan di sekolah, teknik pelaksanaan, dan teknik untuk menghadapi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. DPL PPL diambil dari jurusan yaitu Suyato

M. Pd. Dosen pembimbing lapangan disesuaikan dengan prodi masing-masing praktikan.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas seorang guru disekolah serta mengetahui situasi dan kondisi di kelas yang akan ditempati pada pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan pada tanggal 21-28 Juli 2016 dikelas beberapa kelas yang akan di peruntukan praktik lapangan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi nilai-nilai Pancasila.

4. Pembuatan persiapan mengajar

Sebelum kegiatan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan, maka terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru pembimbing seperti persiapan silabus, penyusunan RPP, penyusunan modul, metode yang digunakan, media, serta persiapan-pesiapan yang lain yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

B. PELAKSANAAN

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah. Dalam praktek pembelajaran ini kita dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang kita miliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta ketrampilan-ketrampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus mata pelajaran yang kita praktekan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

1. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di SMA Negeri 1 Jogonalan mendapat 2 kelas,yaitu X IPA 2 dan X IPA 4. Ditambah dengan pendampingan teman PPL 4 kelas X IPA 1, X IPS 2, X IPA 4 dan kelas X IPS 1. Total jam 4 kelas utama berjumlah 8 jam dan total 4

kelas pendampingan teman PPL adalah 8 jam. Dengan perincian Jadwal mengajar sebagai berikut:

Jadwal Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

| No | Hari | Jam Pelajaran | Kelas |
|----|--------|---------------|---------|
| 1. | Senin | 1 - 2 | X IPS 2 |
| | | 5 - 6 | X IPA 2 |
| 2. | Selasa | 3 - 4 | X IPA 3 |
| 3. | Kamis | 4 - 5 | X IPA 4 |
| 4. | Jumat | 1- 2 | X IPS 1 |
| | | 4 - 5 | X IPA 1 |

Ket: Jam 1. 07.00 - 07.45

2. 07.45 - 08.30

3. 08.30 - 09.15

4. 09.15 - 10.00

Istirahat (15 menit)

5. 10.15 - 11.00

6. 11.00 - 11.45

Istirahat (15 menit)

7. 12.05 – 12.50

8. 12.50 – 13.35

Sebelum mengajar dikelas mahasiswa diwajibkan membuat rencana pembelajaran. Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.

- c) Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d) Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

a. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilakukan dengan rincian sebagai berikut

1) Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Maksudnya mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing pada tanggal 28, 5, 12, 22, 29, dan 28, yang didampingi oleh Ibu Harsi Rusmini, S.Pd. dan dua Mahasiswa PPL.

2) Kegiatan praktik mengajar mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktik tidak didampingi oleh guru pembimbing. Jadi dalam hal ini praktikan harus mampu untuk mengelola kelas, menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar, menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik, serta mengatur waktu yang tersedia.

Kegiatan pembelajaran setiap tatap muka tercantum dalam RPP meliputi :

- a) Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulangi materi sebelumnya dan yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran berikutnya.
 - b) Pengembangan, yang meliputi penjelasan materi pelajaran dengan menarik dengan metode yang bervariasi, berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
 - c) Menyimpulkan materi pelajaran (penegasan kembali materi pelajaran).
 - d) Pemberian tugas (PR)
 - e) Menutup pelajaran, yang meliputi salam dan memeberikan sedikit nasihat pada siswa.
- 3) Proses Pembelajaran
- a. Membuka pelajaran
Diawal pembelajaran agar lebih baik dan semua siswa fokus dengan pelajaran, maka dilakukan pembukaan pelajaran. Membuka pelajaran

dilakukan dengan mengucapkan salam. Pengkondisian siswa dilakukan dengan merapikan siswa hingga kondisi kelas tenang dan kondusif untuk proses pembelajaran.

Sebelum memasuki materi, guru melakukan presensi agar guru mengetahui siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran sekaligus alasannya. Selain itu, menambah keakraban antara guru dengan siswa maka guru menanyakan kabar semua siswa dan sedikit memberikan motivasi belajar kepada semua siswa. Tidak lupa guru juga mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya untuk mengingatkan siswa agar tidak lupa dengan materi yang telah disampaikan.

b. Penyajian Materi

Materi pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang berlaku di sekolah serta pembagian jam pelajaran. Materi pembelajaran bersumber pada buku panduan atau modul yang di disusun oleh guru pembimbing, internet dan referensi pendukung lainnya yang berkaitan dengan materi. Materi disampaikan secara runtut di tiap pertemuan sesuai dengan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam silabus.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa.

d. Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilakukan, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan Bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah. Namun sesekali juga menggunakan bahasa daerah agar terjalin komunikasi yang lebih nyaman antara siswa dengan guru.

e. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu pembelajaran dilakukan secara efektif. Dalam setiap pertemuan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran. Selama jam pelajaran tersebut, digunakan untuk mengisi pembukaan dengan

membuka pembelajaran, doa, salam, apersepsi, permainan pemanasan, kemudian inti didisi dengan penjelasan tentang materi yang diajarkan, siswa mencoba dan penilaian setelah itu penutup dengan permainan pendinginan, kesimpulan materi yang diajarkan, evaluasi, tugas, doa kemudian salam.

f. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa agar lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menjelaskan akan pentingnya pelajaran tersebut untuk dikuasai sehingga akan bermanfaat untuk kesehatan, pengetahuan dan kehidupan mereka kelak, selain itu juga dengan memberikan permainan untuk dapat menambah semangat siswa dalam belajar.

g. Penggunaan Media

Media yang dipergunakan selama mahasiswa praktikan mengajar yaitu menggunakan media gambar materi yang akan diajarkan dan materi yang telah tersedia dan sudah dipersiapkan.

h. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan, tugas pengamatan dan nilai praktik yang dilakukan oleh siswa.

i. Menutup Pelajaran

Pembelajaran di kelas (lapangan) ditutup dengan memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan dan menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. Tidak lupa guru juga memberikan nasihat kepada siswa untuk selalu belajar dirumah dan diakhiri dengan berdoa.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Pada saat praktikan melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing mendampingi praktikan sehingga pengawasan dan koreksi terhadap jalannya proses belajar mengajar oleh praktikan dapat diketahui oleh guru pembimbing.

Selain itu praktikan selalu berkomunikasi dengan guru pembimbing guna memperoleh masukan. Saran yang diberikan guru pembimbing kepada praktikan, diantaranya:

- 1) Kuasai materi dengan baik supaya tidak grogi waktu mengajar.

- 2) Memberikan masukan bahwa sebaiknya jangan meminta siswa untuk memimpin pemanasan, sebaiknya praktikan yang memimpin pemanasan
- 3) Memberikan masukan bagaimana mengelola kelas dengan baik.
- 4) Memberikan pembenahan dan pengarahan tentang formasi barisan siswa saat mahasiswa menjelaskan materi pembelajaran.
- 5) Harus dapat menguasai kelas agar siswa bias tetap kondusif.
- 6) Harus dapat berpikir kreatif untuk membuat siswa selalu bergerak.
- 7) Penguasaan anak perlu ditingkatkan

c. Bimbingan dengan DPL PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh Universitas Negeri Yogyakarta bekerjasama dengan LPPMP dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL dalam bentuk konsultasi tentang permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL di SMA N 1 Jogonalan yang belum dapat dipecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah. Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan karena kegiatan ini bersifat insidental. Konsultasi tersebut telah dilakukan pada tanggal 27 Juli 2016, 9 Agustus 2016 dan 23 Agustus 2016 di SMA N 1 Jogonalan.

d. Penyusunan Laporan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan yang disesuaikan dengan format yang telah dibuat oleh Lembaga Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendistribusian hasil pelaksanaan PPL.

2. Praktek persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan – kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan, seperti membantu guru piket dan membantu pegawai perpustakaan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jogonalan ini sangat bermanfaat meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon

pendidik menjadi lebih matang.

Mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta kompetensi kepribadian dan sosial dapat berkembang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- a) Pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah atas baik di kelas maupun di luar kelas.
- b) Kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan sekolah menengah atas yaitu membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- c) Pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan guru antara lain menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- d) Keterampilan memilih strategi, model, dan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
- e) Keterampilan dalam berkomunikasi dengan siswa secara langsung di depan kelas serta kemampuan beradaptasi dengan semua pihak yang ada di lingkungan sekolah.

2. Hambatan-hambatan PPL

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentu akan ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa canggung saat pertama kali mengajar karena merupakan pengalaman pertama untuk terjun di lapangan atau di kelas sesungguhnya sehingga penguasaan kelas juga tidak mudah.
- b. Kurangnya referensi yang dimiliki menjadikan ilmu yang diberikan kurang bervariasi. Hal ini mengakibatkan tidak luasnya pengetahuan yang diterima oleh peserta didik.
- c. Karakter siswa yang berbeda – beda membuat praktikan harus memberikan perlakuan yang berbeda.
- d. Tingkat pemahaman siswa yang tidak sama sehingga praktikan perlu mengulang penjelasan mengenai materi pembelajaran.
- e. Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan gerak siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari

praktikan sebagai guru.

- f. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan di luar kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti olahraga dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu proses pembelajaran.

3. Solusi untuk mengatasi hambatan PPL

Adapun usaha dan solusi yang dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan PPL antara lain:

- a. Bimbingan dengan guru pembimbing sehingga mahasiswa praktikan mengerti materi apa saja yang harus disampaikan kepada siswa.
- b. Agar pengetahuan yang diberikan lengkap maka diusahakan dengan cara mencari dari berbagai sumber referensi, misalnya membeli buku referensi, mengunduh materi di internet, dan pinjam di perpustakaan sekolah dan sebagainya. Selain itu materi yang disampaikan dimodifikasikan sedemikain rupa sehingga materinya runtut dan sistematis.
- c. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas. Bisa dilakukan dengan cara diberi pertanyaan, didatangi dan ditanya, dsb.
- d. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif bergerak. Selain itu, materi yang dipelajari harus ada unsur bermain dan perlombaan sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk gembira.
- e. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bias menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- f. Melakukan koordinasi dengan teman-teman PPL sehingga mendapat gambaran dan tambahan pengetahuan tentang metode pembelajaran agar lebih menarik.

4. Refleksi

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan sangat memberikan manfaat kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, terutama dalam meningkatkan kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Keempat kompetensi tersebut harus terus dikembangkan oleh seorang guru, apalagi bagi calon pendidik yang

nantinya akan menjadi guru sejati.

Pada pelaksanaan program Praktik Pembelajaran Lapangan, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman langsung berhadapan dengan siswa, sehingga mahasiswa akan tau bagaimana cara mengkondisikan suasana kelas agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan lancar dan kondusif. Mahasiswa praktikan juga akan mengerti dan memahami apa saja yang harus disiapkan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Misalnya dengan mempelajari silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat media pembelajaran, dan lainnya. Pada pelaksanaan PPL ini juga, mahasiswa akan paham tentang pelaksanaan pembelajaran secara kompleks, mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai mengevaluasi.

Pelaksanaan PPL menjadi sarana mengukur kemampuan seorang mahasiswa yang kelak akan menjadi pendidik, sejauh manakah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Setelah pada sebelumnya mahasiswa telah melakukan tahap persiapan dalam bentuk pembelajaran *micro teaching*, maka dalam PPL ini adalah sebagai sarana untuk mempraktikkan segala persiapan yang telah dilakukan dalam keadaan yang sebenarnya. Pengalaman seperti inilah yang memang dibutuhkan oleh calon pendidik, yaitu dengan mengetahui kondisi lapangan yang sebenarnya, sehingga calon pendidik paham apa yang harus dilakukan untuk mengamalkan ilmu yang telah didapatkan agar memberikan manfaat yang lebih kepada sesama.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tugas mahasiswa praktikan dalam program kegiatan PPL yaitu menyiapkan kelengkapan pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, rekapitulasi nilai, dan sebagainya.
2. Kegiatan PPL merupakan suatu program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yaitu belajar menjadi calon pendidik profesional sebagai lulusan kependidikan.
3. Kegiatan PPL dapat memperkenalkan mahasiswa praktikan terhadap dunia anak sekolah menengah kejuruan sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia anak sekolah ketika telah terjun di dunia pendidikan.
4. Kegiatan PPL dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung sehingga dapat menerapkan dalam praktik mengajar di sekolah.
5. Kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah SMA Negeri 1 Jogonalan dan juga Universitas Negeri Yogyakarta.

A. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dapat memperbaiki di masa yang akan datang dengan memberikan kemajuan bagi SMA Negeri 1 Jogonalan. Berikut ini ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan antara lain:

1. Bagi Sekolah

Bagi guru pembimbing diharapkan agar tidak pernah bosan dalam membimbing dan memberikan pengarahan terkait dengan pembelajaran di kelas. Selain itu, diharapkan guru pembimbing selalu mendampingi di setiap pembelajaran sehingga guru pembimbing dapat memberikan saran maupun masukan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Universitas

Diharapkan kerjasama yang terjalin antara pihak SMA Negeri 1 Jogonalan dengan Universitas Negeri Yogyakarta dapat lebih ditingkatkan kembali untuk perbaikan dalam penyelenggaraan PPL di masa yang akan datang. Dan untuk pelaksanaan PPL akan lebih baik

jika tidak bersamaan dengan pelaksanaan KKN.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Diharapkan mahasiswa praktikan lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa praktikan di sekolah, dengan selalu memperhatikan masukan dan saran dari guru pembimbing, dan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.
- b. Mahasiswa praktikan lebih meningkatkan keaktifan untuk mencari pengalaman-pengalaman di lingkungan sekolah sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa ketika akan menjadi seorang pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP

TIM UPPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Iswadani Asri Wahyuningsih
NIM : 13401241034
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 1

| No | Hari / Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|----------------------|--|--|-----------|-----------|
| 1 | Jumat / 15 Juli 2016 | Upacara Pelepasan Mahasiswa KKN PPL tahun 2016 | Upacara diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan KKN PPL tahun 2016 bertempat di GOR UNY. Pelepasan ini dilakukan oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, bapak Rochmad Wahab. | Tidak ada | Tidak ada |

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri W.

NIP. 19670616 199403 1 002

NIP. 196803102007012020

13401241034



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Iswadani Asri Wahyuningsih
NIM : 13401241034
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 2

| No | Hari / Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|----------------|----------------------------------|---|-----------|-----------|
| 1 | Senin,18/07/16 | Upacara bendera | Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Briefing bersama guru pembimbing | Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL Jurusan PKN, dan 1 Guru pembimbing. Hasilnya, setiap mahasiswa diberi amanah memegang dua kelas yang terdiri dari kelas X IPA dan X IPS. Briefing berjalan lancar. | | |
| | | | | | |

| | | | | | |
|----|-----------------|--------------------------------|---|--|--|
| 2. | Selasa,19/07/16 | Piket Perpustakaan | Diikuti oleh kurang lebih 6 Mahasiswa PPL dan 1 karyawan perpustakaan. Hasilnya, buku-buku KTSP dipisahkan rak nya dengan buku-buku Kurikulum 2013. Berjalan lancar, dan berlanjut besok lagi. | | |
| 3. | Rabu, 20/07/16 | Pengarahan dari Kepala Sekolah | Diikuti oleh seluruh Mahasiswa PPL UNY dan bapak kepala sekolah serta bu wakil kepala sekolah. Hasilnya, disebutkan berbagai macam peraturan yang ada di SMA N 1 Jogonalan yang wajib ditaati. Pengarahan berjalan lancar. | | |
| | | Inventaris Perpustakaan | Diikuti oleh 5 Mahasiiswa PPL, 2 karyawan perpustakaan. Hasilnya 5 Mahasiswa PPL dapat membantu inventarisasi di perpustakaan yaitu melaporkan perhitungan dan merapikan buku pendamping (Paket) kelas X, XI, XII, dan mengecap buku-buku bacaan. | | |
| 4. | Kamis,21/07/16 | Pengkondisian Kelas | Diikuti oleh 2 Mahasiswa PPL dan siswa kelas XI IPS 2. Hasilnya siswa dengan khitmat | | |

| | | | | | |
|----|----------------|-----------------|--|--|--|
| | | | menyanyikan lagu Indonesia Raya. | | |
| | | Piket Guru | Diikuti oleh 4 Mahasiswa PPL dan satu guru piket. Hasilnya dapat membantu guru dan siswa yang izin dan memberi informasi jam mengajar guru. | | |
| | | Observasi Kelas | Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa kelas siswa kelas X MIPA 2. Hasilnya 3 Mahasiswa PPL dapat memperkenalkan diri kepada siswa kelas X MIPA 2 dan guru memperkenalkan materi awal. | | |
| 5. | Jumat,22/07/16 | Observasi kelas | Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL. Hasilnya, mengamati Bu Harsi mengajar dikelas X IPA 1, sekaligus perkenalan dengan siswa-siswa. Observasi kelas berjalan lancar | | |
| | | Observasi kelas | Diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa X MIPA 3. Hasilnya 3 Mahasiswa PPL dapat memperkenalkan diri kepada siswa kelas X MIPA 3 dan guru mulai | | |

| | | | | | |
|--|--|--|-----------------------------|--|--|
| | | | memperkenalkan materi awal. | | |
|--|--|--|-----------------------------|--|--|

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M,Pd

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri W.

NIP. 19670616 199403 1 002

NIP. 196803102007012020

13401241034



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Iswadani Asri Wahyuningsih
NIM : 13401241034
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 3

| No | Hari / Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|----------------|-----------------|--|-----------|-----------|
| 1. | Senin,25/07/16 | Observasi Kelas | Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL. Hasilnya, mengamati Bu Harsi mengajar dikelas X IPS 2, sekaligus perkenalan dengan siswa-siswa. Observasi kelas berjalan lancar | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Observasi Kelas | Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa kelas siswa kelas X MIPA 4. Hasilnya 3 Mahasiswa PPL dapat memperkenalkan diri kepada siswa kelas X MIPA 4 dan guru memperkenalkan materi awal. | | |

| | | | | | |
|----|-----------------|--|---|--|--|
| | | Membuat RPP | Diikuti oleh 1 Mahasiswa. Hasilnya 1 RPP dengan KD nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan Negara dengan materi Kekuasaan Pemerintahan Negara Indonesia | | |
| 2. | Selasa,26/07/16 | Observasi Kelas | Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL. Hasilnya, mengamati Bu Harsi mengajar dikelas X IPS 1, sekaligus perkenalan dengan siswa-siswa. Observasi kelas berjalan lancar. | | |
| 3. | Rabu,27/07/16 | Piket Guru Membuat RPP Upacara Hari Jadi Kab.Klaten | Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar. Diikuti oleh 1 Mahasiswa. Hasilnya 1 RPP dengan KD nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan Negara dengan materi kedudukan kedudukan dan fungsi Menteri serta klasifikasi kementerian Republik Indonesia. | | |
| 4. | Kamis,28/07/16 | Upacara Hari | Diikuti oleh seluruh Siswa SMA N 1 | | |

| | | | | | |
|----|----------------|-----------------------------|---|--|--|
| | | Ulang Tahun Klaten ke 212 | Jogonalan, kepala sekolah, guru dan staf karyawan beserta 23 mahasiswa PPL. Hasilnya seluruh peserta dengan khitmat mengikuti Upacara hari jadi kota Klten yang ke 212. | | |
| 5. | Jumat,29/07/16 | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib | | |
| | | Pendaampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh 36 orang siswa X MIPA 1, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi konsep pembagian kekuasaan negara berjalan lancar. Siswa cukup antusias. | | |

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M,Pd

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri W.

NIP. 19670616 199403 1 002

NIP. 196803102007012020

13401241034



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Iswadani Asri Wahyuningsih
NIM : 13401241034
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 4

| No | Hari / Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|----------------|----------------------------|--|-----------|-----------|
| 1. | Senin,01/08/16 | Upacara bendera | Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh 36 orang siswa X IPS 2, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi konsep pembagian kekuasaan negara berjalan lancar. Siswa cukup antusias | | |
| | | Mengajar | Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 4, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, dapat menjelaskan tentang konsep pembagian kekuasaan dalam | | |

| | | | | | |
|----|-----------------|----------------------------|--|--|--|
| | | | praktik penyelenggaraan Pemerintahan di Indonesia. | | |
| | | Membuat RPP | RPP untuk kelas X IPA 2 dengan materi fungsi dan kedudukan Kementrian RI | | |
| 2. | Selasa,02/08/16 | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib. | | |
| 3. | Rabu,03/08/16 | Piket Guru | Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar. | | |
| | | Membuat RPP dan Powerpoint | RPP untuk kelas X IPA 2 dengan materi fungsi dan kedudukan Kementrian RI serta dilanjutkan membuat powerpoint dengan materi fungsi dan kedudukan kementrian RI | | |
| 4. | Kamis,04/08/16 | Piket Guru | Diikuti oleh 4 Mahasiswa PPL dan satu guru piket. Hasilnya dapat membantu guru dan siswa yang izin dan memberi informasi jam mengajar guru. | | |
| | | Mengajar | Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 2, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru | | |

| | | | | | |
|----|----------------|----------------------------|---|--|--|
| | | | pembimbing. Hasilnya, dapat menyampaikan materi tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib. | | |
| 5. | Jumat,05/08/16 | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh 38 orang siswa X MIPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi fungsi dan kedudukan kementerian RI negara berjalan lancar. Siswa sangat antusias mendiskusikan resusfle kabinet Jilid II. | | |
| | | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh 38 orang siswa X MIPA 1, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi fungsi dan kedudukan kementerian RI negara berjalan lancar. Siswa sangat antusias mendiskusikan resusfle kabinet Jilid II. | | |

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri W.

NIP. 19670616 199403 1 002

NIP. 196803102007012020

13401241034



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Iswadani Asri Wahyuningsih
NIM : 13401241034
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 5

| No | Hari / Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|----------------|----------------------------|--|-----------|-----------|
| 1. | Senin,08/08/16 | Upacara bendera | Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh 36 orang siswa X IPS 2, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi konsep pembagian kekuasaan negara berjalan lancar. Siswa cukup antusias | | |
| | | Mengajar | Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 4, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, dapat menyampaikan materi diawali dari Bab 1 tentang nilai- | | |

| | | | | | |
|----|-----------------|----------------------------|---|--|--|
| | | | nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib. | | |
| | | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib. | | |
| 2. | Selasa,09/08/16 | Kunjungan DPL | Kunjungan DPL jurusan oleh Pak Suyato, diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL, dilangsungkan di ruang serbaguna SMA N 1 Jogonalan. DPL dan guru pembimbing saling bertukar cerita. Kunjungan berjalan lancar | | |
| | | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPS 1, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, dapat menyampaikan materi diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib. | | |
| 3. | Rabu, 10/08/16 | Piket guru | Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar. | | |
| 4. | | Mengajar | Diikuti oleh 3 | | |

| | | | | | |
|----|----------------|-----------------------------|---|--|--|
| | Kamis,11/08/16 | | mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa 37 X MIPA 4. Hasilnya 1 Mahasiswa menerangkan materi kedudukan dan fungsi Menteri serta klasifikasi kementerian Republik Indonesia. | | |
| 5. | Jumat,12/08/16 | Pendampingan Mahasaiswa PPL | Diikuti oleh 38 orang siswa X MIPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi fungsi dan kedudukan Pemerintahan Daerah berjalan lancar. Siswa sangat antusias | | |
| | | Pendampingan Mahasaiswa PPL | Diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta 38 siswa X MIPA 1. Hasilnya 1 Mahasiswa menerangkan materi kedudukan Pemerintahan Daerah | | |

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri W.

NIP. 19670616 199403 1 002

NIP. 196803102007012020

13401241034



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Iswadani Asri Wahyuningsih
NIM : 13401241034
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 6

| No | Hari / Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|----------------|----------------------------|--|-----------|-----------|
| 1. | Senin,15/08/16 | Upacara bendera | Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh 36 orang siswa X IPS 2, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi kedudukan Pemerintah Daerah berjalan lancar. Siswa cukup antusias | | |
| | | Mengajar | Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 4, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru | | |

| | | | | | |
|----|-----------------|---------------------------------|--|--|--|
| | | | pembimbing. Hasilnya, dapat menyampaikan materi kedudukan Pemerintah Daerah. berjalan lancar dan tertib. | | |
| 2. | Selasa,16/08/16 | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPS 1, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib. | | |
| | | Membuat Prosem | Diikuti Oleh 1 Mahasiswa dan 1 guru pembimbing. Hasilnya dapat menyelesaikan prosem selama 1 semester. Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar. | | |
| 3. | Rabu,17/08/16 | Upacara HUT RI yang ke 71 Tahun | Diikuti oleh 23 Mahasiswa PPL. Seluruh siswa-siswi SD, SMP, SMA Sederajat Jogonalan beserta guru-guru dan tamu undangan. Hasilnya Upacara HUT RI yang ke 71 Tahun berjalan dengan khidmat. | | |
| 4. | Kamis,18/08/16 | Mengajar | Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 2, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, dapat menyampaikan materi kedudukan | | |

| | | | | | |
|----|----------------|-----------------------------|--|--|--|
| 5. | Jumat,19/08/16 | Pendampingan Mahasiswa PPL | Pemerintah Daerah. Berjalan lancar dan tertib. Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib. | | |
| | | Pendampingan Mahasaiswa PPL | Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi fungsi dan kedudukan Pemerintahan Daerah berjalan lancar. Siswa sangat antusias | | |

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri W.

NIP. 19670616 199403 1 002

NIP. 196803102007012020

13401241034



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Iswadani Asri Wahyuningsih
NIM : 13401241034
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 7

| No | Hari / Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|-----------------|---|---|-----------|-----------|
| 1. | Senin, 22/08/16 | Upacara bendera | Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Breafing dengan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan | Diikuti oleh 23 mahasiswa PPL, Kepala Sekolah, dan seluruh Guru dan Karyawan. Hasilnya guru-guru dapat mengetahui perkembangan siswa-siswa SMA N 1 JOGONALAN. | | |
| | | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh 36 orang siswa X IPS 2, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. | | |

| | | | | | |
|----|-----------------|---|--|--|--|
| | | | Hasilnya, pembelajaran dengan materi kedudukan Pemerintah Daerah berjalan lancar. Siswa cukup antusias | | |
| | | Mengajar | Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 4, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, dapat menyampaikan materi Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan. Berjalan lancar dan tertib. | | |
| 2. | Selasa,23/08/16 | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib. | | |
| 3. | Rabu,24/08/16 | Membeli buku literatur keperluan perpustakaan | Diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 2 guru pembimbing dan hasilnya dapat membeli kumpulan buku literatur untuk keperluan literasi perpustakaan | | |
| 4. | Kamis,25/08/16 | Mengajar | Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 2, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, dapat menyampaikan | | |

| | | | | | |
|----|-----------------|----------------------------|--|--|--|
| | | | materi Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan. Berjalan lancar dan tertib. | | |
| 5. | Jumat, 26/08/16 | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib. | | |
| | | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi fungsi dan kedudukan Pemerintahan Daerah berjalan lancar. Siswa sangat antusias | | |

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri W.

NIP. 19670616 199403 1 002

NIP. 196803102007012020

13401241034



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Iswadani Asri Wahyuningsih
NIM : 13401241034
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 8

| No | Hari / Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|----------------|---|---|-----------|-----------|
| 1. | Senin,29/08/16 | Upacara bendera | Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Breafing dengan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan | Diikuti oleh 23 mahasiswa PPL, Kepala Sekolah, dan seluruh Guru dan Karyawan. Hasilnya guru-guru dapat mengetahui perkembangan siswa-siswa SMA N 1 JOGONALAN. | | |
| | | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa 38 X IPS 2. Hasilnya siswa dapat ulangan BAB 1 selama 45 menit. Kemudian 45 | | |

| | | | | | |
|----|-----------------|----------------------------|--|--|--|
| | | | menit selanjutnya, 1 mahasiswa PPL menjelaskan tentang BAB 2, tentang wilayah negara. | | |
| | | Mengajar | Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa 38 MIPA 4. Hasilnya siswa dapat ulangan BAB 1 selama 45 menit. Kemudian 45 menit selanjutnya, 1 mahasiswa PPL menjelaskan tentang BAB 2, tentang wilayah negara. | | |
| 2. | Selasa,30/08/16 | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa 38 X IPS 1. Hasilnya siswa dapat ulangan BAB 1 selama 45 menit. Kemudian 45 menit selanjutnya, 1 mahasiswa PPL menjelaskan tentang BAB 2, tentang wilayah negara. | | |
| 3. | Rabu,31/08/16 | Piket Guru | Diikuti oleh 4 Mahasiswa PPL dan satu guru piket. Hasilnya dapat membantu guru dan siswa yang izin dan memberi informasi jam mengajar guru. | | |
| | | Piket Perpustakaan | Diikuti oleh kurang lebih 4 Mahasiswa PPL, 3 karyawan perpustakaan dan kepala perpustakaan. Hasilnya, dapat menyelesaikan labelisasi buku pegangan Kurikulum 2013 Mapel bahasa Inggris, PPKN dan bahasa Indonesia. | | |
| | | Mengoreksi Hasil | Diikuti oleh 1 | | |

| | | | | | |
|----|----------------|-------------------------------|---|--|--|
| | | Ulangan siswa | Mahasiswa. Hasilnya kelas X MIPA 4, 8 Siswa Remidial. 30 siswa tidak remidial. | | |
| | | Membuat RPP | Diikuti oleh 1 Mahasiswa. Hasilnya 1 RPP Ulangan dengan KD nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan Negara dan 1 RPP dengan 1 jam pelajaran dan KD Ketentuan UUD 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. | | |
| 4. | Kamis,01/09/16 | Mengajar | Diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa 38 X MIPA 2. Hasilnya siswa dapat ulangan BAB 1 selama 45 menit. Kemudian 45 menit selanjutnya, 1 mahasiswa PPL menjelaskan tentang BAB 2, tentang wilayah negara. | | |
| 5. | Jumat,02/09/16 | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib. | | |
| | | Pendampingan | Diikuti oleh 36 orang siswa X MIPA | | |

| | | | | | |
|--|--|---------------|--|--|--|
| | | Mahasiswa PPL | 1, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi fungsi dan kedudukan Pemerintahan Daerah berjalan lancar. Siswa sangat antusias | | |
|--|--|---------------|--|--|--|

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri W.

NIP. 19670616 199403 1 002

NIP. 196803102007012020

13401241034



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Iswadani Asri Wahyuningsih
NIM : 13401241034
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 9

| No | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|----------------|----------------------------|---|-----------|-----------|
| 1. | Senin,05/09/16 | Upacara Bendera | Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa 38 X IPS 2. Hasilnya siswa dapat ulangan BAB 1 selama 45 menit. Kemudian 45 menit selanjutnya, 1 mahasiswa PPL menjelaskan tentang BAB 2, tentang wilayah negara. | | |
| | | Mengajar | Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa 38 MIPA 4. Hasilnya siswa dapat mengerti materi tentang kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia. | | |

| | | | | | |
|----|-----------------|---|---|--|--|
| 2. | Selasa,06/09/16 | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa 38 MIPA 4. Hasilnya siswa Hasilnya 1 Mahasiswa menerangkan materi wilayah Negara. | | |
| | | Mengoreksi Hasil Ulangan Siswa | Diikuti oleh 1 Mahasiswa. Hasilnya kelas X MIPA 2, 3 Siswa Remedial. 35 siswa tidak remedial | | |
| 3. | Rabu,07/09/16 | Membuat analisis Kisi-kisi dan Hasil Ulangan Harian | Diikuti oleh 1 Mahasiswa. Hasilnya dapat membuat analisis hasil ulangan harian kelas X IPA 2 dan X MIPA 4. Hasilnya, masing-masing kelas rata-rata mendapat nilai 80. Dan dari sekitar 38 orang anak perkelas, 30 orang anak yang tidak remidi, lainnya remedial. | | |
| | | Membuat Laporan | Diikuti oleh 1 Mahasiswa PPL. Hasilnya dapat menyelesaikan Bab 1, 2 dan 3 laporan PPL. | | |
| 4. | Kamis,08/09/16 | Mengajar | Diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa 38 X MIPA 2. Hasilnya siswa dapat ulangan BAB 1 selama 45 menit. Kemudian 45 menit selanjutnya, 1 mahasiswa PPL menjelaskan tentang BAB 2, tentang materi materi kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia | | |
| 5. | Jum'at,09/09/16 | Jalan Sehat Memperingati Hari Olahraga Nasional | Diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, seluruh guru, karyawan, serta 23 Mahasiswa PPL UNY. Hasilnya jalan sehat berjalan dengan lancar. | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri W.

NIP. 19670616 199403 1 002

NIP. 196803102007012020

13401241034



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Iswadani Asri Wahyuningsih
NIM : 13401241034
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 10

| No | Hari / Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|-----------------|--|--|-----------|-----------|
| 1. | Selasa,13/09/16 | Pendampingan Mahasiswa PPL | Diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa 38 X IPS 1. Hasilnya siswa dapat mengerti tentang materi kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Makan bersama memperingati hari raya idul adha | Diikuti oleh 23 mahasiswa PPL, Kepala Sekolah beserta seluruh guru dan staf karyawan SMA N 1 Jogonalan. Hasilnya terjalin komunikasi dan silaturahmi antara anggota PPL UNY dengan masing-masing guru-guru di SMA N 1 Jogonalan. | | |
| 2. | Rabu,14/09/16 | Membuat Laporan PPL | Diikuti oleh 1 Mahasiswa dan hasilnya dapat menyelesaikan | | |

| | | | | | |
|----|----------------|---------------|--|--|--|
| | | | laporan PPL. | | |
| 3. | Kamis,15/09/16 | Penarikan PPL | Diikuti oleh 23 Mahasiswa PPL UNY, 1 kepala Sekolah, 1 Wakasek, dan 1 DPL dari UNY. Hasilnya acara penarikan PPL berjalan dengan lancar. | | |

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri W.

NIP. 19670616 199403 1 002

NIP. 196803102007012020

13401241034

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 JOGONALAN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten

| No. | Nama Kegiatan | Hasil Kuantitatif/Kualitatif | Serapan Dana | | | | Jumlah |
|-----|--|--|-----------------------------|------------------|--------------------|--------------------------------|------------------|
| | | | Swadaya/ Sekolah/Lembaga | Mahasiswa | Pemda Kabupaten | Sponsor/ Lembaga lainnya | |
| 1. | Pengumpulan bahan materi | Mengumpulkan bahan materi untuk pembelajaran dari berbagai sumber seperti buku dan internet | - | Rp 25.000 | - | - | Rp 25.000 |
| 2. | Pengumpulan bahan media kalimat kunci | Pengumpulan bahan untuk media pembelajaran “kalimat kunci” seperti : kertas manila, spidol, double tip | - | Rp 50.000 | - | - | Rp 50.000 |
| 3. | Print out dan Foto Copy Post-Test | Post-Test di-foto copy sebanyak 56 ekslembar. | - | Rp 65.000 | - | - | Rp 65.000 |
| 4. | Fotocopy soal evaluasi/pengayaan | Soal ulangan diperbanyak menjadi 56 ekslembar | - | Rp 45.000 | - | - | Rp.45.000 |
| 5. | Print out perangkat pembelajaran seperti | Hard copy perangkat | - | Rp 80.000 | - | - | Rp 80.000 |

| | | | | | | | |
|--------|--|--|---|------------------|---|---|-------------------|
| | penilaian, daftar nilai siswa, daftar keaktifan siswa, dan RPP | pembelajaran seperti penilaian, daftar nilai siswa, daftar keaktifan siswa, dan RPP. | | | | | |
| 6. | Print out laporan PPL | Laporan PPL | - | Rp 85.000 | - | - | Rp 85.000 |
| Jumlah | | | | | | | Rp 350.000 |

Klaten, 15 September 2016

Kepala Sekolah

Prantiya, S.Pd. M.Pd
NIP. 196304131985011001

**Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan**

Harsi Rusmini, S.Pd
NIP. 19680310 200701 2 020

Mahasiswa Praktikan

Iswadani Asri Wahyuningsih
NIM. 13401241034

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MATA PELAJARAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas X MIPA Semester Gasal



Guru :

Iswadani Asri Wahyuningsih

13401241034

SMA N 1 JOGONALAN, KLATEN

Jl. Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan,

Klaten, Jawa Tengah

www.smunjogsakltn.sch.id

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program/semester : X / MIA 2/Semester 1
Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan Negara
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab penomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|--|
| 1.1.Mengorganisasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara | 1.1.1. Mengidentifikasi nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 1.1.2. Mengidentifikasi nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. |

| | |
|---|--|
| sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa. | |
| 2.1. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. | 2.1.1. Menampilkan nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 2.1.2. Menampilkan nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. |
| 3.1. Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara | 3.1.1. Menjelaskan pengertian negara 3.1.2. Menjelaskan pengertian kekuasaan 3.1.3. Menjelaskan macam-macam kekuasaan negara 3.1.4. Menjelaskan sistem pembagian kekuasaan di Indonesia |
| 4.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara | 4.1.1. Menyaji hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 4.1.2. Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Sikap

a. Karakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan perilaku berkarakter meliputi: kejujuran, peduli, dan tanggung jawab tanggung jawab sesuai dengan penilaian

b. Keterampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan keterampilan bekerja sama,

menyumbangkan ide, menjadi pendengar yang baik dan berkomunikasi sesuai dengan penilaian.

2. Pengetahuan

- a. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat mendiskripsikan pengertian dengan mengerjakan soal terkait dengan penilaian soal.
- b. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan kekuasaan negara
- c. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat memberikan penyelesaian masalah-masalah tentang penyelewengan kekuasaan negara

3. Keterampilan

- a. Siswa mampu menjelaskan dengan logika dan nalar siswa yang berbasis pada fakta yang ada.
- b. Siswa mampu mengembangkan siswa berfikir kritis dan analitis dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah
- c. Siswa mampu mengembangkan pola pikir rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran
- d. Siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial, meliputi :
 - a) Bertanya
 - b) Menyumbang ide atau berpendapat
 - c) Menjadi pendengar yang baik

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Negara

Secara etimologi, negara dapat diterjemahkan dari kata-kata asing staat (bahasa Belanda), state (bahasa Inggris) dan Etat (bahasa Prancis). Asalnya adalah bahasa latin yang berarti menaruh dalam keadaan berdiri; membuat berdiri;menempatkan.

Menurut George Jellinek yang juga disebut sebagai Bapak Negara memberikan pengertian tentang Negara yang merupakan organisasi kekuasaan dari kelompok manusia yang telah berdiam di suatu wilayah tertentu.

Menurut Plato, negara adalah suatu tubuh yang senantiasa maju, berevolusi dan terdiri dari orang-orang (individu-individu) yang timbul atau ada karena masing-masing dari orang itu secara sendiri-sendiri tidak mampu memenuhi kebutuhan dan keinginannya yang beraneka ragam, yang menyebabkan mereka harus bekerja sama untuk memenuhi kepentingan mereka bersama.

2. Pengertian Kekuasaan

kekuasaan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memengaruhi orang lain supaya melakukan tindakan yang dikehendaki atau diperintahkannya. Sebagai contoh, ketika kalian sedang menonton televisi, tiba-tiba orang tua kalian menyuruh untuk belajar, kemudian kalian mematikan televisi tersebut dan masuk ke kamar atau ruang belajar untuk membaca atau menyelesaikan tugas sekolah.

3. Macam-Macam Kekuasaan Negara

Menurut John Locke kekuasaan negara dapat dibagi menjadi tiga kekuasaan yaitu:

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang
- c. Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri.

Sedangkan menurut Montesquie kekuasaan negara dibagi :

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang
- c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.

4. Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia

Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, penerapan pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yaitu pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal.

a. Pembagian kekuasaan secara horizontal

- 1) Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan Negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden

sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- 3) Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 .
- 4) Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 5) Kekuasaan eksaminatif atau inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 .

b. Pembagian Kekuasaan Secara Vertikal

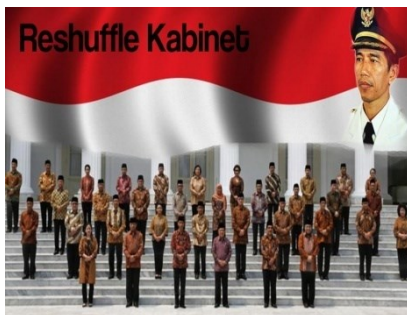
Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan menurut tingkatnya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Pembagian kekuasaan secara vertikal muncul sebagai konsekuensi dari diterapkannya asas desentralisasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan asas tersebut, pemerintah pusat menyerahkan wewenang pemerintahan kepada pemerintah daerah otonom (provinsi dan kabupaten/kota) untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintahan di daerahnya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat, yaitu kewenangan yang berkaitan dengan politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, agama, moneter dan fiskal. Hal tersebut ditegaskan dalam Pasal 18 ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

| Langkah Pembelajaran | Sintaks/Tahapan Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|----------------------|--------------------------------------|--|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | Orientasi peserta didik pada masalah | 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; | 10 menit |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan apersepsi dan menginformasikan KI, KD, Indikator pembelajaran 3. Guru menyampaikan garis besar & pentingnya dari materi yang akan dipelajari 4. Guru menjelaskan tentang teknis model pembelajaran dan diskusi kelompok 5. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 1.1.tentang foto presiden dengan para menteri di Istana Negara serta menyampaikan informasi tentang Reshuffle Kabinet serta membaca berita dari jurnal online di internet dan buku-buku yang relevan dengan materi sistem Pembagian Kekuasaan Negara, dengan Sub Bab A. Pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia. | |
|--|--|--|--|



| | | | |
|---------------|---|---|----------|
| | | 6. Guru meminta peserta didik untuk menganalisis suatu permasalahan terkait dengan pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia. | |
| Kegiatan Inti | Mengorganisasi peserta didik untuk belajar | 7. Guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok yang beranggotakan 6 - 7 orang siswa, Selama penyelidikan, peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang tugas yang diberikan dengan indikator sebagai berikut. a. Tugas dan wewenang lembaga negara menurut UUD NRI Tahun 1945. b. Hubungan kerja dengan lembaga negara lainnya. c. Permasalahan dihadapi lembaga negara tersebut. d. Solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi. 8. Guru bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu, namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras. | 70 menit |
| | Membimbing penyelidikan individual dan kelompok | 9. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, dan mengajukan pertanyaan pada | |

| | | | |
|------------------|--|--|----------|
| | | <p>peserta didik lain dalam kelompok untuk berpikir tentang jawaban terhadap pemecahan masalah lembaga negara</p> <p>10. Guru bertindak sebagai sumber belajar bagi peserta didik dengan memberi konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau mengungkap lebih jauh penyelidikan yang telah mereka lakukan.</p> | |
| | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | <p>11. Guru membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyusun laporan hasil kajian kelompok.</p> <p>12. Laporan tersebut dapat berupa bahan tayang (<i>powerpoint</i>) atau laporan tertulis.</p> | |
| Kegiatan Penutup | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | <p>13. Guru meminta peserta didik untuk merekonstruksi pemikiran dan aktivitas mereka selama proses kegiatan pengumpulan informasi, proses analisis serta proses berlangsungnya tugas kelompok.</p> <p>14. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang telah mereka lakukan.</p> | 10 menit |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | 15. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasasyukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kaliini telah berlangsung dengan baik dan lancar. | |
|--|--|--|--|

F. Teknik Penilaian

1. Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

2. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Test Tertulis

Bentuk : Uraian

3. Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

G. Alat/media dan Sumber Belajar

1. Media

- a) Laptop
- b) LCD & Proyektor
- c) Powerpoint
- d) Spidol dan Papan tulis

2. Sumber

a) Buku Siwa

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewargangeraan Kelas X. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

b) Buku Guru

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- c) Sumber belajar lain yang relevan
 - Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
 - Cholisin. 2004. Diktat Pendidikan Kewarganegaraan. Diterbitkan Oleh Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
 - Sunarso. 2013. Perbandingan Sistem Pemerintahan. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
 - Arbi Sanit. 2011. Sistem Politik Indonesia. Penerbit Raja Grafindo Husada. Jakarta

H. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)
2. Model : Problem Based Learning dan Inquiry Learning

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Non Tes

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | | | | |
| 2 | Mengucapkan rasa | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| | syukur atas karunia Tuhan | | | | |
| 3 | Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan | | | | |
| 4 | Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan | | | | |
| | Jumlah Skor | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor di peroleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek pengamatan | Skor | | | |
|-------------|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tidak nyontek dalam mengerjakan uniaj/ulangan/tugas | | | | |
| 2 | Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebut sumber) dalam mengerjakan setiap tugas | | | | |
| 3 | Mengungkapkan perasaan terhadap suatu apa adanya | | | | |
| 4 | Melaporkan data atau informasi apa adanya | | | | |
| 5 | Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki | | | | |
| Jumlah skor | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Penilaian Sikap Bertanggung Jawab

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek pengamatan | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Melaksanakan tugas individu dengan baik | | | | |
| 2 | Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan | | | | |
| 3 | Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat | | | | |
| 4 | Mengembalikan barang yang dipinjam | | | | |
| 5 | Meminta maaf atas kesalahan | | | | |

| | | | | |
|-------------|--|--|--|--|
| Jumlah skor | | | | |
|-------------|--|--|--|--|

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

B. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

| No | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | | | | Jumlah nilai |
|----|------------|--------------------|---|---|---|---|---|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |

Aspek yang dinilai meliputi :

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif. 3 : Aktif

2 : Kurang Aktif 1 : Tidak Aktif

Kriteria Penilaian :

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

C. Penilaian Kegiatan Diskusi

| no | NAMA | Mengkomunikasikan 1-4 | Mendengarkan 1-4 | Beragumen tasi 1-4 | Berkontribusi 1-4 | Jml skor |
|----|------|-----------------------|------------------|--------------------|-------------------|----------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |

Nilai = Jml skor di bagi 4

D. Penilaian Presentasi

| No | NAMA | Menjelaskan 1-4 | Memvisualkan 1-4 | Merespon 1-4 | Jml skor |
|----|------|-----------------|------------------|--------------|----------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

2. Penilaian Tes

1.
2.

Penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1-10

Dengan kriteria : jawaban lengkap 9-10

Jawaban agak lengkap 7-8

Jawaban kurang lengkap 5-6

Jawaban tidak lengkap 1-4

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang dipeoleh adalah

$$\underline{40 \times 100 = 100}$$

40

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Observasi

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri Wahyuningsih

NIP. 196803102007012020

NIM. 13401241034

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program/semester : X / MIA 2/Semester 1

Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan Negara

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--------------------------------|---|
| 1.2.Mengorganisasi nilai-nilai | 1.2.1. Mengidentifikasi nilai-nilai toleran dalam |

| | |
|--|---|
| Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa. | praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 1.2.2. Mengidentifikasi nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. |
| 2.2. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara. | 2.2.1. Menampilkan nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara. 2.2.2. Menampilkan nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara. |
| 4.2. Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara | 4.2.1. Menjelaskan Pengertian Sistem Pemerintahan Indonesia 4.2.2. Menjelaskan ciri-ciri sistem Pemerintahan Presidensial dan parlementer 4.2.3. Menjelaskan kedudukan dan tugas menteri 4.2.4. Menjelaskan klasifikasi kementerian Negara Republik Indonesia 4.2.5. Menjelaskan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian |
| 5.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara | 5.1.1. Menyaji hasil analisis tentang perbedaan sistem Presidensiil dan Parlementer, kedudukan dan fungsi Menteri serta klasifikasi kementerian Republik Indonesia. 5.1.2. Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan perbedaan sistem Presidensiil dan Parlementer, kedudukan dan fungsi Menteri serta klasifikasi kementerian Republik Indonesia. |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Sikap

a. Karakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa

dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan perilaku berkarakter meliputi: kejujuran, peduli, dan tanggung jawab tanggung jawab sesuai dengan penilaian

b. Keterampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan keterampilan bekerja sama, menyumbangkan ide, menjadi pendengar yang baik dan berkomunikasi sesuai dengan penilaian.

2. Pengetahuan

- a. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat mendiskripsikan pengertian dengan mengerjakan soal terkait dengan penilaian soal.
- b. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan kedudukan dan tugas menteri beserta klasifikasi lembaga non kementerian.
- c. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat memberikan penyelesaian masalah-masalah kedudukan dan tugas menteri beserta klasifikasi lembaga non kementerian.

3. Keterampilan

- a. Siswa mampu menjelaskan dengan logika dan nalar siswa yang berbasis pada fakta yang ada.
- b. Siswa mampu mengembangkan siswa berfikir kritis dan analitis dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah
- c. Siswa mampu mengembangkan pola pikir rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran
- d. Siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial, meliputi :
 - a. Bertanya
 - b. Menyumbang ide atau berpendapat
 - c. Menjadi pendengar yang baik

D. Materi Pembelajaran

**Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga
Pemerintah Non-Kementerian**

1. Pengertian sistem pemerintahan di Indonesia

- a. Sistem Pemerintahan dalam arti sempit

Sebuah kajian yang melihat hubungan antara legislatif dan eksekutif dalam sebuah negara. Berdasarkan kajian ini dibedakan dua model pemerintahan yakni, sistem parlementer dan presidensial

b. Sistem pemerintahan dalam arti luas

Suatu kajian pemerintahan negara yang bertolak dari hubungan antara semua organ negara, termasuk hubungan antara pemerintah pusat dengan bagian-bagian yang ada di dalam negara. Bertitik tolak dari pandangan ini sistem pemerintahan negara dibedakan menjadi negara kesatuan, negara serikat (federal), dan negara konfederasi.

c. Sistem pemerintahan dalam arti sangat luas

Suatu kajian yang menitik beratkan hubungan antara negara dan rakyat. Berdasarkan kajian ini dapat dibedakan sistem pemerintahan monarki, pemerintahan aristokrasi dan pemerintahan demokrasi.

d. Sistem pemerintahan menurut para ahli:

a. Aristoteles

Membagi bentuk pemerintahan menurut jumlah orang yang memerintah dan sifat pemerintahannya menjadi enam, yakni monarki, tirani, aristokrasi, oligarki, republik (politeia), dan demokrasi.

b. Polybius membagi bentuk pemerintahan menurut jumlah orang yang memerintah serta sifat pemerintahannya. Berdasarkan sudut pandang ini dapat dibedakan enam jenis pemerintahan, yakni monarki, tirani, aristokrasi, oligarki, demokrasi dan anarki (oklokrasi).

2. Pengertian dan ciri-ciri sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer

a. Pengertian dan ciri-ciri sistem pemerintahan Presidensial

Sistem pemerintahan presidensial adalah sistem pemerintahan yang badan legislatif dan badan eksekutif (parlemen/DPR dan Pemerintah) boleh dikatakan tidak terdapat hubungan seperti pada sistem parlementer.

Ciri-ciri sistem pemerintahan presidensial:

- a) Kekuasaan pemerintahan terpusat pada satu orang, yaitu presiden, sehingga presiden berkedudukan sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan
- b) Presiden dibantu oleh menteri-menteri yang diangkat dan bertanggung jawab kepadanya
- c) Masa jabatan presiden ditetapkan dalam jangka waktu tertentu

- d) Presiden dan para menteri tidak bertanggung jawab kepada parlemen atau DPR

Sistem pemerintahan presidensial diterapkan di Amerika Serikat, Filipina dan Indonesia pada saat ini.

b. Pengertian dan Ciri-ciri Sistem Pemerintahan Parlementer

Sistem pemerintahan parlementer adalah sistem pemerintahan yang badan eksekutif dan legislatif (pemerintah dan parlemen/DPR) memiliki hubungan yang bersifat timbal balik dan saling mempengaruhi.

Sistem parlementer memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Kedudukan kepala negara tidak dapat diganggu gugat
- b) Kabinet yang dipimpin oleh perdana menteri bertanggung jawab kepada parlemen
- c) Susunan anggota dan program kabinet didasarkan atas suara terbanyak dalam parlemen
- d) Kabinet dapat dijatuhkan atau dibubarkan setiap waktu oleh parlemen
- e) Kedudukan kepala negara dan kepala pemerintahan tidak terletak dalam satu tangan atau satu orang.

Sistem pemerintahan parlementer diterapkan di negara Inggris, Eropa Barat, dan Indonesia ketika berlaku UUD RIS dan UUDS 1950.

3. Kedudukan dan Tugas Menteri

Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia

Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam **Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945** yang menyatakan sebagai berikut:

- a. Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.
- b. Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh presiden.
- c. Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.
- d. Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian Negara diatur dalam undang-undang.

Keberadaan Kementerian Negara diatur dalam **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008** tentang Kementerian Negara. Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

- a. Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- b. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- c. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya. Pasal 17 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.

Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan **Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009** tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, Kementerian Negara Republik Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan yang ditanganinya.

- a. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur/nama kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang ruanglingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- c. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangkapenajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah. Selain kementerian yang menangani urusan pemerintahan di atas, ada juga kementerian koordinator yang bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi urusan kementerian-kementerian yang berada di dalamlingkup tugasnya.

Kementerian koordinator, terdiri atas:

- a. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan
- b. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
- c. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

Lembaga Pemerintah Non-Kementerian

Selain memiliki Kementerian Negara, Republik Indonesia juga memiliki Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) yang dahulu namanya Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian merupakan lembaga negara yang dibentuk untuk membantu presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan tertentu. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri atau pejabat setingkat menteri yang terkait. Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu **Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001** tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Diantaranya adalah; Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Badan Informasi Geospasial (BIG); Badan Intelijen Negara (BIN); Badan Kepegawaian Negara (BKN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi; dan lain-lain.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2

| Kemampuan Berpikir dan Pengetahuan Pada IPK | Langkah Pembelajaran | Sintaks/Tahapan Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--|----------------------|--------------------------------------|---|---------------|
| 3.1.1. Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen | Kegiatan Pendahuluan | Orientasi peserta didik pada masalah | <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajarmengajar dilanjutkan dengan apersepsi.2. Guru menyampaikan topik tentang “Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non Departemen”.3. Guru mempersiapkan | 10 menit |

| | | | | |
|--|---------------|--|---|-------------|
| | | | pembahasan materi melalui metode diskusi. Kelompok yang telah ditentukan topiknya pada pertemuan pertama (kelompok 1 agar mempersiapkan kelompoknya | |
| | Kegiatan Inti | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi kelompok 1, topik Bab 1, Sub-Bab B. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non Departemen. 2. Pada saat Kelompok 1 tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi (mengamati). 3. Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh kelompok 1, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas (menanya). 4. Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia). 5. Kegiatan mengumpulkan | 70 menit |

| | | | | |
|--|------------------|--|--|----------|
| | | | <p>informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan dipresentasikan.</p> <p>6. Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan analisis dalam</p> <p>7. Kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan.</p> | |
| | Kegiatan Penutup | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | <p>1. Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi.</p> <p>2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p> | 10 menit |

F. Teknik Penilaian

1. Sikap :

Teknik : Observasi
Bentuk : Format Pengamatan

2. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Test Tertulis

Bentuk : Uraian

3. Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

G. Alat/media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Laptop
- b. LCD & Proyektor
- c. Powerpoint
- d. Spidol dan Papan tulis

2. Sumber

- a. Buku Siwa
 - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Buku Guru
 - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Sumber belajar lain yang relevan
 - Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
 - Sunarso dkk. 2013. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: UNY PRESS

H. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab
3. Model : Discovery Learning

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Non Tes

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

a. Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | | | | |
| 2 | Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan | | | | |
| 3 | Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan | | | | |
| 4 | Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan | | | | |
| | Jumlah Skor | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor di peroleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek pengamatan | Skor | | | |
|-------------|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tidak nyontek dalam mengerjakan uniaj/ulangan/tugas | | | | |
| 2 | Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebut sumber) dalam mengerjakan setiap tugas | | | | |
| 3 | Mengungkapkan perasaan terhadap suatu apa adanya | | | | |
| 4 | Melaporkan data atau informasi apa adanya | | | | |
| 5 | Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki | | | | |
| Jumlah skor | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Penilaian Sikap Bertanggung Jawab

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek pengamatan | Skor | | | |
|-------------|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Melaksanakan tugas individu dengan baik | | | | |
| 2 | Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan | | | | |
| 3 | Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat | | | | |
| 4 | Mengembalikan barang yang dipinjam | | | | |
| 5 | Meminta maaf atas kesalahan | | | | |
| Jumlah skor | | | | | |

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

B. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

| No | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | | | | Jumlah |
|----|------------|--------------------|---|---|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|-------|
| | | | | | | | | nilai |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |

Aspek yang dinilai meliputi :

7. Keaktifan menggali sumber
8. Kemampuan bekerjasama
9. Keaktifan bertanya
10. Akurasi pertanyaan
11. Kemampuan memberikan kritik dan saran
12. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif. 3 : Aktif

2 : Kurang Aktif 1 : Tidak Aktif

Kriteria Penilaian :

85-90 : A

80-85 : B

75-80 : C

≤ 75 : D

C. Penilaian Kegiatan Diskusi

| no | NAMA | Mengkomunikasikan 1-4 | Mendengarkan 1-4 | Beragumen tasi 1-4 | Berkontribusi 1-4 | Jml skor |
|----|------|-----------------------|------------------|--------------------|-------------------|----------|
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |

Nilai = Jml skor di bagi 4

D. Penilaian Presentasi

| No | NAMA | Menjelaskan 1-4 | Memvisualkan 1-4 | Merespon 1-4 | Jml skor |
|----|------|--------------------|---------------------|-----------------|----------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

3. Penilaian Tes

3.

4.

Penskoran

Masing-masing soal skore bergerak 1-10

Dengan kriteria : jawaban lengkap 9-10

Jawaban agak lengkap 7-8

Jawaban kurang lengkap 5-6

Jawaban tidak lengkap 1-4

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang dipeoleh adalah

40 x 100 = 100

40

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Observasi

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri Wahyuningsih

NIP. 196803102007012020

NIM. 13401241034

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program/semester : X / IPA 4/Semester 1

Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan Negara

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|--|
| 1.3.Mengorganisasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan | 1.3.1. Mengidentifikasi nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahannegara. 1.3.2. Mengidentifikasi nilai-nilai kejujuran dalam |

| | |
|---|--|
| pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa. | praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. |
| 2.3. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara. | 2.3.1. Menampilkan nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara. 2.3.2. Menampilkan nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara. |
| 5.2. Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara | 5.2.1. Menjelaskan dasar perlunya otonomi daerah 5.2.2. Menjelaskan pengertian Pemerintah Daerah 5.2.3. Menjelaskan konsep pemerintahan daerah di Indonesia |
| 6.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara | 6.1.1. Menyaji hasil analisis tentang perlunya otonomi daerah, pengertian pemerintah daerah dan konsep pemerintahan daerah di Indonesia 6.1.2. Mengkomunikasikan hasil analisis terkait perlunya otonomi daerah, pengertian pemerintah daerah dan konsep pemerintahan daerah di Indonesia |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Sikap

a. Karakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan perilaku berkarakter meliputi: kejujuran, peduli, dan tanggung jawab tanggung jawab sesuai dengan penilaian

b. Keterampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan keterampilan bekerja sama, menyumbangkan ide, menjadi pendengar yang baik dan berkomunikasi sesuai dengan penilaian.

2. Pengetahuan

- a. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat mendiskripsikan pengertian dengan mengerjakan soal terkait dengan penilaian soal.
- b. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan tentang pemerintahan Daerah
- c. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat memberikan penyelesaian masalah-masalah pada pemerintahan daerah

3. Keterampilan

- a. Siswa mampu menjelaskan dengan logika dan nalar siswa yang berbasis pada fakta yang ada.
- b. Siswa mampu mengembangkan siswa berfikir kritis dan analitis dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah
- c. Siswa mampu mengembangkan pola pikir rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran
- d. Siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial, meliputi :
 - a. Bertanya
 - b. Menyumbang ide atau berpendapat
 - c. Menjadi pendengar yang baik

D. Materi Pembelajaran

1. Dasar Pemikiran Perlunya Otonomi Daerah

Indonesia adalah sebuah Negara kesatuan yang wilayahnya terbagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi tersebut terdiri atas daerah kabupaten dan kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.

Sebagaimana diatur dalam pasal 18 UUD 1945, rumusannya adalah bahwa negara RI adalah negara kesatuan dengan sistem desentralistik. Penentuan pilihan sebagai negara kesatuan dengan sistem desentralistik inilah yang membawa konsekuensi adanya urusan-urusan pemerintahan yang harus didelegasikan kepada satuan pemerintahan yang lebih kecil.

Sesuai juga dengan amanat UUD 1945, pemerintah daerah berwenang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta

masyarakat. Disamping itu melalui otonomi luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem NKRI.

Pemerintahan Daerah

Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam system dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (UU No. 23 tahun 2014)

Konsep Pemerintahan Daerah di Indonesia

Konsep Pemerintahan Daerah berdasarkan UU No 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah adalah sebagai berikut:

Setiap daerah dipimpin oleh kepala pemerintah daerah yang disebut kepala daerah. Kepala daerah untuk provinsi disebut gubernur, untuk kabupaten disebut bupati dan untuk kota adalah walikota. Kepala daerah dibantu oleh satu orang wakil kepala daerah, untuk provinsi disebut wakil Gubernur, untuk kabupaten disebut wakil bupati dan untuk kota disebut wakil wali kota yang dipilih secara demokratis. Kepala dan wakil kepala daerah memiliki tugas, wewenang dan kewajiban serta larangan. Kepala daerah juga mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada Pemerintah, dan memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada DPRD, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat.

Gubernur karena jabatannya berkedudukan juga sebagai wakil pemerintah pusat di wilayah provinsi yang bersangkutan, dalam pengertian untuk menjembatani dan memperpendek rentang kendali pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah termasuk dalam pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan pada strata pemerintahan kabupaten dan kota. Dalam kedudukannya sebagai wakil pemerintah pusat sebagaimana dimaksud, gubernur bertanggung jawab kepada Presiden.

Penyelenggaraan pemerintahan daerah menggunakan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Asas otonomi

Asas Otonomi adalah prinsip dasar penyelenggaraan Pemerintahan Daerah berdasarkan Otonomi Daerah. (pasal 1 ayat 7 UU No 23 tahun 2014)

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri Urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. (pasal 1 ayat 6 UU No 23 tahun 2014)

Tugas pembantuan

Tugas Pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah provinsi kepada Daerah kabupaten/kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah provinsi. (Pasal 1 ayat 11 UU No 23 tahun 2014)

Daerah mempunyai hak dan kewajiban dalam menyelenggarakan otonomi. Hak dan kewajiban tersebut diwujudkan dalam bentuk rencana kerja pemerintahan daerah dan dijabarkan dalam bentuk pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah yang dikelola dalam system pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah dimaksud dilakukan secara efisien, efektif, transparan, akuntabel, tertib, adil, patut, dan taat pada peraturan perundang-undangan.

Dalam hal pembagian urusan pemerintahan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 menyatakan bahwa pemerintahan daerah menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan menjadi urusan pemerintah pusat. Beberapa urusan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah untuk kabupaten/kota meliputi beberapa hal berikut :

1. Perencanaan dan pengendalian pembangunan.
2. Perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tataruang.
3. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
4. Penyediaan sarana dan prasarana umum.
5. Penanganan bidang kesehatan.
6. Penyelenggaraan pendidikan.
7. Penaggulangan masalah sosial.
8. Pelayanan bidang ketenagakerjaan.

9. Fasilitas pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah.
10. Pengendalian lingkunganhidup.
11. Pelayanan pertanahan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000, kewenangan provinsi sebagai daerah otonom, adalah meliputi bidang-bidang pertanian, kelautan, pertambangan dan energi, kehutanan dan perkebunan, perindustrian dan perdagangan, perkoperasian, penanaman modal, kepariwisataan, ketenagakerjaan, kesehatan, pendidikan nasional, sosial, penataan ruang, pertanahan, pemukiman, pekerjaan umum dan perhubungan, lingkungan hidup, politik dalam negeri dana administrasi publik, pengembangan otonomi daerah, perimbangan keuangan daerah, kependudukan, olah raga, hukum dan perundang-undangan, serta penerangan.

Dalam hal menjalankan otonomi, Pemerintah daerah berkewajiban untuk mewujudkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat daerah, yang meliputi kegiatan berikut.

Melindungi masyarakat, menjaga persatuan dan kesatuan, kerukunan nasional, serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Mengembangkan kehidupan demokrasi. Mewujudkan keadilan dan pemerataan. Meningkatkan pelayanan dasar pendidikan. Menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan.

Menyediakan fasilitas social dan fasilitas umum yang layak. Mengembangkan system jaminan sosial. Menyusun perencanaan dan tata ruang daerah. Mengembangkan sumber daya produktif di daerah. Melestarikan lingkungan hidup. Mengelola administrasi kependudukan.

Melestarikan nilai social budaya. Membentuk dan menerapkan peraturan perundang-undangan sesuai dengan kewenangannya.

Kewenangan pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah dilaksanakan secara luas, utuh, dan bulat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi pada semua aspek pemerintahan. Indikator untuk menentukan serta menunjukkan bahwa pelaksanaan kewenangan tersebut berjalan dengan baik, dapat diukur dari 3 tiga indikasi berikut.

1. Terjaminnya keseimbangan pembangunan di wilayah Indonesia, baik berskala local maupun nasional.

2. Terjangkaunya pelayanan pemerintah bagi seluruh penduduk Indonesia secara adil dan merata.
3. Tersedianya pelayanan pemerintah yang lebih efektif dan efisien.

Sebaliknya, tolok ukur yang dipakai untuk merealisasikan ketiga indikator di atas, aparat pemerintah pusat dan daerah diharapkan memiliki sikap sebagai berikut.

1. kapabilitas (kemampuan aparatur),
2. integritas (mentalitas),
3. akseptabilitas (penerimaan), dan
4. akuntabilitas (kepercayaan dan tanggungjawab).

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 3

| Kegiatan | Kegiatan Guru-Siswa | Waktu (Menit) |
|-------------|---|------------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas & memberikan salam pembuka, berdoa bersama dan mengabsen siswa 2. Guru memberikan apersepsi dan menginformasikan KI, KD, Indikator pembelajaran 3. Guru menyampaikan garis besar & pentingnya mempelajari fungsi dan kedudukan Pemerintahan Daerah 4. Guru terlebih dahulu menjelaskan dasar perlunya otonomi daerah, definisi pemerintahan daerah dan konsep pemerintahan daerah di Indoneisa 5. Guru menjelaskan tentang teknis model pembelajaran dan diskusi kelompok. Setiap kelompok diberi kesempatan | 20 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <p>untuk mencari dan menggali sendiri tentang tugas dan kewenangan, larangan dan pemberhentian kepala daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota berdasarkan UU No 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah.</p> | |
| Inti | <p>• Mengeksplorasi</p> <p>Siswa dalam kelompoknya diarahkan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikannya tentang tugas kepala daerah, sesuai dengan UU No 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah</p> <p>• Mengasosiasikan</p> <p>Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan mengenai tugas kepala daerah berdasar UU No 23 tahun 2014 dan sumber lain yang relevan</p> <p>• Mengomunikasikan</p> <p>Salah satu kelompok yang bersedia maju kedepan untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok lain memberikan tanggapan dan guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan apabila jawaban sudah tepat</p> | 55 menit |
| Penutup | <p>1. Secara bersama-sama dengan peserta</p> | |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>didik, guru menyimpulkan dan merefleksimateri yang telah didiskusikan bersama</p> <p>2. Siswa mencatat tugas pekerjaan rumah untuk pengayaan dan membaca materi untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p> | |
|--|---|--|

F. Teknik Penilaian

1. Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

2. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Tes Tertulis

Bentuk : Uraian

3. Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

G. Alat/media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Laptop
- b. LCD & Proyektor
- c. Powerpoint
- d. Papan tulis

2. Sumber

- a. Buku Siwa

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewargangeraan Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Buku Guru
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Sumber belajar lain yang relevan
 - Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
 - UU No 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
 - Sunarso. 2013. Perbandingan Sistem Pemerintahan. Penerbit Ombak. Yogyakarta.

H. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)
2. Model : diskusi dan tanya jawab.

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Observasi

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri W.

NIP. 196803102007012020

NIM.13401241037

Lampiran Penilaian, Pembelajaran Pengayaan dan Remedial

1. Penilaian Tes dan Non Tes

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | | | | |
| 2 | Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan | | | | |
| 3 | Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan | | | | |
| 4 | Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan | | | | |
| | Jumlah Skor | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skordiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Skor di peroleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $95 < \text{skor} \leq 100$

Baik : apabila memperoleh skor : $85 < \text{skor} \leq 90$

Cukup : apabila memperoleh skor : $75 < \text{skor} \leq 80$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 75$

Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek pengamatan | Skor | | | |
|----|---------------------|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tidak nyontek dalam | | | | |

| | | | | | |
|-------------|--|--|--|--|--|
| | mengerjakan uniaj/ulangan/tugas | | | | |
| 2 | Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebut sumber) dalam mengerjakan setiap tugas | | | | |
| 3 | Mengungkapkan perasaan terhadap suatu apa adanya | | | | |
| 4 | Melaporkan data atau informasi apa adanya | | | | |
| 5 | Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki | | | | |
| Jumlah skor | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Penilaian Sikap Bertanggung Jawab

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek pengamatan | Skor | | | |
|-------------|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Melaksanakan tugas individu dengan baik | | | | |
| 2 | Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan | | | | |
| 3 | Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat | | | | |
| 4 | Mengembalikan barang yang dipinjam | | | | |
| 5 | Meminta maaf atas kesalahan | | | | |
| Jumlah skor | | | | | |

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

B. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

| No | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | | | Jumlah nilai |
|----|------------|--------------------|---|---|---|---|---|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |

Aspek yang dinilai meliputi :

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak Aktif

Kriteria Penilaian :

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

C. Penilaian Kegiatan Diskusi

| No | NAMA | Mengkomunikasikan 1-4 | Mendengarkan 1-4 | Beragumen tasi 1-4 | Berkontribusi 1-4 | Jml skor |
|----|------|-----------------------|------------------|--------------------|-------------------|----------|
| 1 | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |

Nilai = Jml skor di bagi 4

D. Penilaian Presentasi

| No | NAMA | Menjelaskan 1-4 | Memvisualkan 1-4 | Merespon 1-4 | Jml skor |
|----|------|--------------------|---------------------|-----------------|-------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

4. Penilaian Tes

1.
2.

Penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1-10

Dengan kriteria : jawaban lengkap 9-10

Jawaban agak lengkap 7-8

Jawaban kurang lengkap 5-6

Jawaban tidak lengkap 1-4

$$\text{Rumus penilaian : } \frac{\text{jumlahskor}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang dipeoleh adalah

$$40 \times \frac{100}{40} = 100$$

40

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program/semester : X / IPA 4/Semester 1
Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan Negara
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|------------------|---------------------------------------|
|------------------|---------------------------------------|

| | |
|--|---|
| <p>1.1 Mengorganisasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> | <p>1.1.1. Mengidentifikasi nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p> <p>1.1.2. Mengidentifikasi nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p> |
| <p>2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.</p> | <p>2.1.1. Menampilkan nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.</p> <p>2.1.2. Menampilkan nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.</p> |
| <p>3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p> | <p>3.1.1. Membangun nilai-nilai Toleransi dan Kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara</p> <p>3.1.2. Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan.</p> <p>3.1.3. Menganalisis pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p> |
| <p>4.1 Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> | <p>4.1.1. Menyaji hasil analisis tentang perlunya nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p> <p>4.1.2. Mengkomunikasikan hasil analisis terkait perlunya nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p> |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Sikap

a. Karakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan perilaku berkarakter meliputi: kejujuran, peduli, dan tanggung jawab sesuai dengan penilaian

b. Keterampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan keterampilan bekerja sama, menyumbangkan ide, menjadi pendengar yang baik dan berkomunikasi sesuai dengan penilaian.

2. Pengetahuan

- a. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat mendiskripsikan pengertian dengan mengerjakan soal terkait dengan penilaian soal.
- b. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pancasila.
- c. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat memberikan contoh masalah-masalah penyimpangan tergerusnya nilai-nilai Pancasila beserta solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai dengan Pancasila UUD 1945.

3. Keterampilan

- a. Siswa mampu menjelaskan dengan logika dan nalar siswa yang berbasis pada fakta yang ada
- b. Siswa mampu mengembangkan siswa berfikir kritis dan analitis dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah
- c. Siswa mampu mengembangkan pola pikir rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran
- d. Siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial, meliputi :
 - a) Bertanya
 - b) Menyumbang ide atau berpendapat
 - c) Menjadi pendengar yang baik

D. Materi Pembelajaran

Pancasila yang termuat dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 merupakan landasan bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama, yaitu dimensi spiritual, dimensi kultural, dan dimensi institusional. Dimensi spiritual mengandung makna bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan keseluruhan nilai dalam falsafah negara.

Dimensi kultural mengandung makna bahwa Pancasila merupakan landasan falsafah negara, pandangan hidup bernegara, dan sebagai dasar negara. Dimensi institusional

mengandung makna bahwa Pancasila harus sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita dan tujuan bernegara, dan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Aktualisasi nilai spiritual dalam Pancasila tergambar dalam Sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini berarti bahwa dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan tidak boleh meninggalkan prinsip keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Nilai ini menunjukkan adanya pengakuan bahwa manusia, terutama penyelenggara negara memiliki keterpautan hubungan dengan Sang Penciptanya. Artinya, di dalam menjalankan tugas sebagai penyelenggara negara tidak hanya dituntut patuh terhadap peraturan yang berkaitan dengan tugasnya, tetapi juga harus dilandasi oleh satu pertanggungjawaban kelak kepada Tuhannya di dalam pelaksanaan tugasnya.

Hubungan antara manusia dan Tuhan yang tercermin dalam sila pertama sesungguhnya dapat memberikan rambu-rambu agar tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran, terutama ketika seseorang harus melakukan korupsi atau penyelewengan harta negara lainnya dan perilaku negatif lainnya. Nilai spiritual inilah yang tidak ada dalam doktrin good governance yang selama ini menjadi panduan dalam praktek penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia. Nilai spiritual dalam Pancasila ini sekaligus menjadi nilai yang seharusnya dapat teraktualisasi dalam tata kelola pemerintahan.

Dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan, nilai falsafah termanifestasikan di setiap proses perumusan kebijakan dan implementasinya. Nilai Pancasila harus dipandang sebagai satu kesatuan utuh di setiap praktik penyelenggaraan pemerintahan khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar tidak terjadi perlakuan yang sewenang dan diskriminatif. Selain itu, nilai spiritualitas menjadi pemandu bagi penyelenggaraan pemerintahan agar tidak melakukan aktivitas-aktivitas di luar kewenangan dan ketentuan yang sudah digariskan.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 4

| Kegiatan | Kegiatan Guru-Siswa | Waktu (Menit) |
|-----------------|---|--------------------------|
| Pendahuluan | 6. Guru mengkondisikan kelas & memberikan salam pembuka, berdoa | 20 menit |

| | | |
|------|---|----------|
| | <p>bersama dan mengabsen siswa</p> <p>7. Guru memberikan apersepsi dan menginformasikan KI, KD, Indikator pembelajaran</p> <p>8. Guru menyampaikan garis besar & pentingnya mempelajari nilai-nilai Pancasila dalam Praktik penyelenggaraan Pemerintahan</p> <p>9. Guru menjelaskan tentang teknis model pembelajaran dan diskusi kelompok. Satu kelas dibagi menjadi lima kelompok. Satu kelompok terdiri dari tujuh siswa. Dan setiap kelompok diberi kesempatan untuk mencari dan menggali sendiri tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan Pemerintahan</p> | |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <p>Guru menunjukkan pembelajaran berbasis Project Based Learning tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <p>Guru membimbing peserta didik agar mau bertanya tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan yang ada pada video yang sudah diamati secara bersama-sama sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi <p>Siswa dan kelompoknya diarahkan untuk</p> | 55 menit |

| | | |
|---------|--|--|
| | <p>mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikannya tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan, dan memberikan contoh masalah-masalah penyimpangan tergerusnya nilai-nilai Pancasila beserta solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai dengan Pancasila UUD 1945</p> <p>• Mengasosiasikan</p> <p>Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan mengenai Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945</p> <p>• Mengomunikasikan</p> <p>Salah satu kelompok yang bersedia maju kedepan untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok lain memberikan tanggapan dan guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan apabila jawaban sudah tepat</p> | |
| Penutup | <p>4. Secara bersama-sama dengan peserta didik, guru menyimpulkan dan merefleksi materi yang telah didiskusikan bersama</p> <p>5. Siswa mencatat tugas pekerjaan rumah untuk pengayaan dan membaca materi</p> | |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p> | |
|--|---|--|

F. Teknik Penilaian

1. Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

2. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Tes Tertulis

Bentuk : Uraian

3. Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

G. Alat/media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Laptop
- b. LCD & Proyektor
- c. Powerpoint
- d. Papan tulis
- e. Kertas asturo
- f. Spidol

2. Sumber

- a. Buku Siwa
 - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewargangeraan Kelas X. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Buku Guru

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta:
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Sumber belajar lain yang relevan
 - Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945

H. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Project Based Learning
3. Model : discovery Learning

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri W.

NIP. 196803102007012020

NIM.13401241037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program/semester : X / IPA /Semester 1
Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan Negara
Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit (1JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---------------------------|---|
| 1.1 Mengorganisasi nilai- | 1.1.1. Mengidentifikasi nilai-nilai toleran dalam |

| | |
|---|---|
| <p>nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> | <p>praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p> <p>1.1.2. Mengidentifikasi nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p> |
| <p>2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.</p> | <p>2.1.1 Menampilkan nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.</p> <p>2.1.2 Menampilkan nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.</p> |
| <p>3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p> | <p>3.1.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negar Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen</p> <p>3.1.3 Menganalisis kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam kerangka NKRI.</p> <p>3.1.4 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan negara</p> |
| <p>4.1 Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> | <p>4.1.1. Menyaji hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p> <p>4.1.2. Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p> |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Sikap

a. Karakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan perilaku berkarakter meliputi: kejujuran, peduli, dan tanggung jawab tanggung jawab sesuai dengan penilaian

b. Keterampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan keterampilan bekerja sama, menyumbangkan ide, menjadi pendengar yang baik dan berkomunikasi sesuai dengan penilaian.

2. Pengetahuan

a. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat mendiskripsikan pengertian dengan mengerjakan soal terkait dengan penilaian soal.

b. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan kekuasaan Negara, kedudukan sistem pemerintahan di Indonesia serta lembaga non kementrian, otonomi daerah, nilai-nilai pancasila dalam praktik penelenggaraan pemerintahan Indonesia.

c. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat memberikan penyelesaian masalah-masalah kekuasaan Negara, kedudukan sistem pemerintahan di Indonesia serta lembaga non kementrian, otonomi daerah, nilai-nilai pancasila dalam praktik penelenggaraan pemerintahan Indonesia.

3. Keterampilan

a. Siswa mampu menjelaskan dengan logika dan nalar siswa yang berbasis pada fakta yang ada.

b. Siswa mampu mengembangkan siswa berfikir kritis dan analitis dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah

c. Siswa mampu mengembangkan pola pikir rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran

d. Siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial, meliputi :

a) Bertanya

b) Menyumbang ide atau berpendapat

c) Menjadi pendengar yang baik

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 5

| Kegiatan | Kegiatan Guru-Siswa | Waktu (Menit) |
|-------------|---|------------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan kelas & memberikan salam pembuka, berdoa bersama dan mengabsen siswa2. Guru menginformasikan waktu ulangan 45 menit atau 1 Jam Pelajaran3. Guru membagikan soal ulangan harian | 3 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">4. Siswa mengerjakan soal ulangan harian PPKN BAB 1 tentang Nilai-nilai Pancasila dalam praktek penyelenggaraan pemerintahan negara | 40 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none">5. Guru menginformasikan waktu untuk mengerjakan soal sudah berakhir.6. Guru bersama siswa mengoreksi soal penilaian harian | 2 menit |

E. Teknik Penilaian

1. Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

2. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Tes Tertulis

Bentuk : Uraian

3. Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri Wahyuningsih

NIP. 196803102007012020

NIM. 13401241034

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program/semester : X / MIPA/Semester 1

Materi Pokok : Ketentuan UUD RI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit (1JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuanfaktual, konseptual, prosedural, dan metakognitifberdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradabanterkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerjayang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|---|
| 1.1.Mengorganisasi nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur | 1.1.1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan |

| | |
|---|---|
| tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan | keamanan 1.1.2. Membangun nilai-nilai kerjasama secara adil ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan |
| 2.1.Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan,pertahanan dan keamanan | 2.1.1. Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 2.1.2. Membangun nilai-nilai kerjasama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. |
| 3.1 Menganalisis ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. | 3.1.1. Menjelaskan wilayah daratan NKRI 3.1.2. Menjelaskan wilayah lautan NKRI 3.1.3. Menjelaskan wilayah udara NKRI |
| 4.1 Menyaji hasil tentang ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. | 4.1.1. Menyaji hasil analisis ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. 4.1.2. Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Sikap

a. Karakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan perilaku berkarakter meliputi: kejujuran, peduli, dan tanggung jawab tanggung jawab sesuai dengan penilaian

b. Keterampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan keterampilan bekerja sama, menyumbangkan ide, menjadi pendengar yang baik dan berkomunikasi sesuai dengan penilaian.

2. Pengetahuan

- a. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat mendeskripsikan pengertian dengan mengerjakan soal terkait dengan penilaian soal.
- b. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan Wilayah NKRI
- c. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat memberikan penyelesaian masalah-masalah Wilayah NKRI

3. Keterampilan

- a. Siswa mampu menjelaskan dengan logika dan nalar siswa yang berbasis pada fakta yang ada.
- b. Siswa mampu mengembangkan siswa berfikir kritis dan analitis dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah
- c. Siswa mampu mengembangkan pola pikir rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran
- d. Siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial, meliputi :
 - a) Bertanya
 - b) Menyumbang ide atau berpendapat
 - c) Menjadi pendengar yang baik

D. Materi Pembelajaran

1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang.

Berdasarkan hukum laut internasional wilayah laut Indonesia dapat dibedakan tiga macam sebagai berikut :

b. Zona Laut Teritorial

Batas laut teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas. Jika ada dua negara atau lebih menguasai suatu lautan, sedangkan lebar lautan itu kurang dari 24 mil laut, maka garis teritorial di tarik sama jauh dari garis masing-masing negara tersebut.

c. Zona Landas Kontinen

Landas kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter. Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen, yaitu landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia

d. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona ekonomi eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini, Indonesia mendapat kesempatan pertama dalam memanfaatkan sumber daya laut.

Wilayah daratan Indonesia juga memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman atau kediaman warga negara atau penduduk Indonesia. Di atas wilayah daratan ini tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah.

Selain wilayah lautan dan daratan, Indonesia juga mempunyai kekuasaan atas wilayah udara. Wilayah udara Indonesia adalah ruang udara yang terletak di atas permukaan wilayah daratan dan lautan Republik Indonesia. Berdasarkan Konvensi Chicago tahun 1944 tentang penerbangan sipil internasional dijelaskan bahwa setiap negara mempunyai kedaulatan yang utuh dan eksklusif di ruang udara yang ada di

atas wilayah negaranya. Negara Republik Indonesia masih mempunyai satu jenis wilayah lagi, yaitu wilayah ekstrateritorial. Wilayah ekstrateritorial yang merupakan wilayah negara dimana wilayah ini diakui oleh hukum internasional. Perwujudan dari wilayah ini adalah kantor-kantor perwakilan diplomatik Republik Indonesia di negara lain

2. Batas Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Setiap wilayah yang dimiliki pasti ada batasnya. Rumah yang kalian tempati juga tentunya mempunyai batas. Batas wilayah itu untuk menunjukkan atau menandai luas yang dimiliki oleh wilayah tersebut. Bentuk dari batas wilayah bermacam-macam, ada yang dibatasi oleh sungai, laut, hutan, atau juga hanya berupa tugu perbatasan saja apabila wilayah tersebut berbatasan langsung dengan wilayah lainnya. Kalian sudah mengetahui bahwa Indonesia adalah negara maritim, dua pertiga luas wilayah Indonesia adalah lautan. Berikut ini dipaparkan batas-batas wilayah Indonesia di sebelah utara, barat, timur dan selatan :

a. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Utara

Indonesia berbatasan langsung dengan Malaysia (bagian timur), tepatnya di sebelah utara Pulau Kalimantan. Malaysia merupakan negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia. Wilayah laut Indonesia sebelah utara berbatasan langsung dengan laut lima negara, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina.

b. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Barat

Sebelah barat wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan perairan negara India. Tidak ada negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia di sebelah barat. Walaupun secara geografi daratan Indonesia terpisah jauh dengan daratan India, tetapi keduanya memiliki batas-batas wilayah yang terletak di titik-titik tertentu di sekitar Samudera Hindia dan Laut Andaman. Dua pulau yang menandai perbatasan Indonesia-India adalah Pulau Ronde di Aceh dan Pulau Nicobar di India.

c. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Timur

Wilayah timur Indonesia berbatasan langsung dengan daratan Papua Nugini dan perairan Samudera Pasifi. Indonesia dan Papua Nugini telah menyepakati hubungan bilateral antarkedua negara tentang batas-batas wilayah, tidak hanya

wilayah darat melainkan juga wilayah laut. Wilayah Indonesia di sebelah timur, yaitu Provinsi Papua berbatasan dengan wilayah Papua Nugini sebelah barat, yaitu Provinsi Barat (Fly) dan Provinsi Sepik Barat (Sandaun).

d. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Selatan

Indonesia di sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, perairan Australia dan Samudera Hindia. Timor Leste adalah bekas wilayah Indonesia yang telah memisahkan diri menjadi negara sendiri pada tahun 1999, dahulu wilayah ini dikenal dengan Provinsi Timor Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Provinsi yang berbatasan langsung dengan wilayah Timor Leste, tepatnya di Kabupaten Belu. Selain itu, Indonesia juga berbatasan dengan perairan Australia. Diawal tahun 1997, Indonesia dan Australia telah menyepakati batas-batas wilayah negara keduanya yang meliputi Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan batas landas kontinen.

E. Kegiatan Pembelajaran

| Kemampuan Berpikir dan Pengetahuan Pada IPK | Langkah Pembelajaran | Sintaks/Tahapan Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--|----------------------|--------------------------------------|---|---------------|
| 3.1.2. Mengidentifikasi wilayah kesatuan Negara Republik Indonesia 3.1.3. Menjelaskan macam-macam hukum laut internasional wilayah laut Indonesia 3.1.4. Mengidentifikasi batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia | Kegiatan Pendahuluan | Orientasi peserta didik pada masalah | 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan. 2. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik 3. Guru menegaskan kembali tentang topik dan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan. | 5 menit |

| | | | | |
|--|---------------|---|--|-------------|
| | | Mengorganisasi peserta didik untuk belajar | <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk mengamati Gambar tentang foto peta wilayah Indonesia 5. Peserta didik mulai menggambar tentang batas-batas wilayah laut Indonesia dengan mengacu hukum laut internasional. 6. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang wilayah NKRI meliputi wilayah darat, laut dan udara 7. Guru bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu, namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras. | 35 menit |
| | Kegiatan Inti | Membimbing penyelidikan individual dan kelompok | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi tentang wilayah NKRI, yang meliputi wilayah darat, laut dan udara. | |
| | | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik. Untuk menyusun hasil pekerjaan siswa. 2. Laporan tersebut berupa laporan tertulis. 3. Guru membimbing peserta didik untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat dilakukan dengan perwakilan peserta didik secara bergantian di depan kelas dan peserta didik lain memberikan pertanyaan atau komentar terhadap hasil kerja tersebut. 4. Peserta didik secara perwakilan maju kedepan untuk mengkomunikasikan dengan teman sekelasnya | |

| | | | | |
|--|------------------|--|--|---------|
| | | | tentang wilayah NKRI | |
| | Kegiatan Penutup | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk merekonstruksi pemikiran dan aktivitas mereka selama proses kegiatan pengumpulan informasi, proses analisis serta proses berlangsungnya tugas tersebut. 2. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang telah merekalakukan. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasayukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kaliini telah berlangsung dengan baik dan lancar. | 5 menit |

F. Teknik Penilaian

1. Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

2. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Tes Tertulis

Bentuk : Uraian

3. Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

G. Alat/media dan Sumber Belajar

1. Media

a) Papan tulis

b) Spidol

c) Gambar Peta Indoneisa

2. Sumber

a) Buku Siwa

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b) Buku LKS

- Panduan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X.

c) Buku Guru

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

d) Sumber belajar lain yang relevan

- Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 4/PRP/1960 tentang Perairan Indonesia.
- Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982

H. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)
2. Model : Diskusi dan Tanya jawab

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Harsi Rusmini, S.Pd
NIP. 196803102007012020

Iswadani Asri W.
NIM.13401241037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program/semester : X / MIPA/Semester 1

Materi Pokok : Ketentuan UUD RI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuanfaktual, konseptual, prosedural, dan metakognitifberdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradabanterkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerjayang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|--|
| 1.1 Mengorganisasi nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah | 1.1.1 Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 1.1.2 Membangun nilai-nilai kerjasama secara adil |

| | |
|---|---|
| <p>negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> | <p>ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> |
| <p>2.1 Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> | <p>2.1.1 Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>2.1.2 Membangun nilai-nilai kerjasama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> |
| <p>3.1 Menganalisis ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> | <p>3.1.1 Mendeskripsikan Pengertian Warga Negara</p> <p>3.1.2 Menjelaskan Asas Penentuan Kewarganegaraan</p> <p>3.1.3 Menjelaskan masalah Kewarganegaraan</p> <p>3.1.4 Menjelaskan Persamaan Jaminan Kedudukan Warga Negara Menurut Dasar Negara dan Konstitusi</p> <p>3.1.5 Menjelaskan Aturan Hukum yang Mengatur tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Berbagai Aspek Kehidupan</p> |
| <p>4.1 Menyaji hasil tentang ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> | <p>4.1.1 Menyaji hasil analisis ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>4.1.2 Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Sikap

a. Karakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan perilaku berkarakter meliputi: kejujuran, peduli, dan tanggung jawab tanggung jawab sesuai dengan penilaian

b. Keterampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan keterampilan bekerja sama, menyumbangkan ide, menjadi pendengar yang baik dan berkomunikasi sesuai dengan penilaian.

2. Pengetahuan

- a. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat mendiskripsikan pengertian dengan mengerjakan soal terkait dengan penilaian soal.
- b. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan kedudukan warga negara dan dan Penduduk Indonesia.
- c. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat memberikan penyelesaian masalah-masalah kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia.

3. Keterampilan

- a. Siswa mampu menjelaskan dengan logika dan nalar siswa yang berbasis pada fakta yang ada.
- b. Siswa mampu mengembangkan siswa berfikir kritis dan analitis dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah
- c. Siswa mampu mengembangkan pola pikir rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran
- d. Siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial, meliputi :
 - a) Bertanya
 - b) Menyumbang ide atau berpendapat
 - c) Menjadi pendengar yang baik

D. Materi Pembelajaran

1. Perbedaan Antara Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia.

a. Penduduk dan Bukan Penduduk.

Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara, sedang yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut

b. Warga Negara dan Bukan Warga Negara.

Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara, sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing.

Rakyat sebagai penghuni negara, mempunyai peranan penting, menurut Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- a) Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.
- b) Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
- c) Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undang-undang.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 6

| Kemampuan Berpikir dan Pengetahuan Pada IPK | Langkah Pembelajaran | Sintaks/Tahapan Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|---|----------------------|--------------------------------------|--|---------------|
| 3.1.1 Menjelaskan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia | Kegiatan Pendahuluan | Orientasi peserta didik pada masalah | 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajarmengajar dilanjutkan dengan apersepsi. | 10 menit |

| | | | | |
|--|---------------|--|---|----------|
| | | | <p>2. Guru menyampaikan topik tentang “kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia”.</p> <p>3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode Zig Show.</p> <p>4. Guru membagi kelompok sebanyak 1 sampai dengan 5 orang siswa</p> <p>5. Guru menjelaskan bahwa ada dua kelompok, yaitu kelompok awal dan kelompok ahli.</p> <p>6. Guru menjelaskan bahwa setiap team diberi materi yang berbeda</p> | |
| | Kegiatan Inti | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | <p>1. Ketua kelompok maju ke depan kelas untuk mengambil kotak permasalahan yang sudah disiapkan oleh gur.</p> <p>2. Ketua kelompok</p> | 70 menit |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <p>membagikan soal permasalahan kepada semua anggotanya</p> <p>3. Masing-masing ketua dan anggota kelompok mempelajari pertanyaan tersebut.</p> <p>4. Masing-masing anggota dari team yang berbeda yang telah mempelajari bagian sub bagian yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusiksn sub bab mereka</p> <p>5. Setelah selesai diskusi sebagai tem ahli tiap anggota kembali kedalam kelompok asli dan bergantian mengajar teman satu tem mereka tentang sub bab yang mereka kusai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.</p> | |
|--|--|--|--|--|

| | | | | |
|--|------------------|--|--|----------|
| | | | <p>6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>7. Guru memberi evaluasi kepada masing-masing kelompok.</p> | |
| | Kegiatan Penutup | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | <p>1. Peserta didik di bimbing Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi.</p> <p>2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan pembahasan tersebut.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p> | 10 menit |

F. Teknik Penilaian

1. Sikap :
Teknik : Observasi
Bentuk : Format Pengamatan
2. Pengetahuan :
Teknik : Penugasan
Tes Tertulis
Bentuk : Uraian
3. Keterampilan :
Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi
Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

G. Alat/media dan Sumber Belajar

1. Media

- a) Papan tulis
- b) Spidol
- c) Gambar Peta Indoneisa

2. Sumber

- a) Buku Siwa
 - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Pancasila dan Kewarganeraan Kelas X. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b) Buku LKS
 - Panduan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X.
- c) Buku Guru
 - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- d) Sumber belajar lain yang relevan
 - Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945

H. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)
2. Model : Zig Show

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri W.

NIP. 196803102007012020

NIM.13401241034

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program/semester : X / MIPA/Semester 1

Materi Pokok : Ketentuan UUD RI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuanfaktual, konseptual, prosedural, dan metakognitifberdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradabanterkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerjayang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|---|
| 1.1 Mengorganisasi nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur | 1.1.1 Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan |

| | |
|---|---|
| <p>tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> | <p>1.1.2 Membangun nilai-nilai kerjasama secara adil ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> |
| <p>2.1 Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> | <p>2.1.1 Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>2.1.2 Membangun nilai-nilai kerjasama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> |
| <p>3.1 Menganalisis ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> | <p>3.1.1 Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia</p> <p>3.1.2 Menjelaskan pengertian Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan</p> <p>3.1.3 Mendeskripsikan bagaimana cara Membangun Kerukunan Umat Beragama</p> |
| <p>4.1 Menyaji hasil tentang ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan</p> | <p>4.1.1 Menyaji hasil analisis ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>4.1.2 Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> |

| | |
|-----------|--|
| keamanan. | |
|-----------|--|

C. Tujuan Pembelajaran

1. Sikap

a. Karakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan perilaku berkarakter meliputi: kejujuran, peduli, dan tanggung jawab sesuai dengan penilaian

b. Keterampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan keterampilan bekerja sama, menyumbangkan ide, menjadi pendengar yang baik dan berkomunikasi sesuai dengan penilaian.

2. Pengetahuan

- a. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat mendiskripsikan pengertian dengan mengerjakan soal terkait dengan penilaian soal.
- b. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan Pengertian kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia
- c. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat memberikan penyelesaian masalah-masalah tentang kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia

3. Keterampilan

- a. Siswa mampu menjelaskan dengan logika dan nalar siswa yang berbasis pada fakta yang ada.
- b. Siswa mampu mengembangkan siswa berfikir kritis dan analitis dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah
- c. Siswa mampu mengembangkan pola pikir rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran
- d. Siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial, meliputi :
 - a) Bertanya
 - b) Menyumbang ide atau berpendapat
 - c) Menjadi pendengar yang baik

D. Materi Pembelajaran

1. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia

Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya, dan dalam hal ini tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik itu oleh pemerintah, pejabat agama, masyarakat, maupun orang tua sendiri.

Kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia dijamin oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pasal 28 E ayat (1) dan (2).

- a. Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali.
- b. Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya.

Di samping itu, dalam pasal 29 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ayat (2) disebutkan, bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.

Seluruh warga negara berhak atas kemerdekaan beragama seutuhnya, tanpa harus khawatir negara akan mengurangi kemerdekaan itu. Hal ini dikarenakan kemerdekaan beragama tidak boleh dikurangi dengan alasan apapun sebagaimana diatur dalam Pasal 28 I ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyebutkan bahwa hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa, hak kemerdekaan pikiran dan hati nurani, hak beragama, hak untuk tidak diperbudak, hak untuk diakui sebagai pribadi di hadapan hukum, dan hak untuk tidak dituntut atas dasar hukum yang berlaku surut adalah hak asasi manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apa pun. Oleh karena itu, untuk mewujudkan ketentuan tersebut, diperlukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Adanya pengakuan yang sama oleh pemerintah terhadap agama-agama yang dipeluk oleh warga negara.

- b. Tiap pemeluk agama mempunyai kewajiban, hak dan kedudukan yang sama dalam negara dan pemerintahan.
- c. Adanya kebebasan yang otonom bagi setiap penganut agama dengan agamanya itu, apabila terjadi perubahan agama, yang bersangkutan mempunyai kebebasan untuk menetapkan dan menentukan agama yang ia kehendaki.
- d. Adanya kebebasan yang otonom bagi tiap golongan umat beragama serta perlindungan hukum dalam pelaksanaan kegiatan peribadatan dan kegiatan keagamaan lainnya yang berhubungan dengan eksistensi agama masing-masing.

2. Membangun Kerukunan Umat Beragama

Kerukunan umat beragama merupakan sikap mental umat beragama dalam rangka mewujudkan kehidupan yang serasi dengan tidak membedakan pangkat, kedudukan sosial, dan tingkat kekayaan. Kerukunan umat beragama dimaksudkan agar terbina dan terpelihara hubungan baik dalam pergaulan antara warga baik yang seagama, berlainan agama maupun dengan pemerintah.

Kerukunan antar umat seagama berarti adanya kesepahaman dan kesatuan untuk melakukan amalan dan ajaran agama yang dipeluk dengan menghormati adanya perbedaan yang masih bisa ditolerir. Dengan kata lain dengan sesama umat seagama tidak diperkenankan untuk saling bermusuhan, saling menghina, saling menjatuhkan, tetapi harus dikembangkan sikap saling menghargai, menghormati dan toleransi apabila terdapat perbedaan, asalkan perbedaan tersebut tidak menyimpang dari ajaran agama yang dianut. Kemudian, kerukunan antar umat beragama adalah cara atau sarana untuk mempersatukan dan mempererat hubungan antara orang-orang yang tidak seagama dalam proses pergaulan pergaulan di masyarakat, tetapi bukan ditujukan untuk mencampuradukan ajaran agama. Ini perlu dilakukan untuk menghindari terbentuknya fanatisme ekstrim yang membahayakan keamanan, dan ketertiban umum. Bentuk nyata yang bisa dilakukan adalah dengan adanya dialog antar umat beragama yang di dalamnya bukan membahas perbedaan, akan tetapi memperbincangkan kerukunan, dan perdamaian hidup dalam bermasyarakat. Intinya adalah bahwa masing-masing agama mengajarkan untuk hidup dalam kedamaian dan ketentraman

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 7

| Kemampuan Berpikir dan Pengetahuan Pada IPK | Langkah Pembelajaran | Sintaks/Tahapan Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|---|----------------------|--------------------------------------|--|---------------|
| 3.1.1 Menjelaskan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia | Kegiatan Pendahuluan | Orientasi peserta didik pada masalah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajarmengajar dilanjutkan dengan apersepsi. 2. Guru menyampaikan topik tentang “Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia”. 3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode Zig Show. 4. Guru membagi kelompok sebanyak 1 sampai dengan 5 orang siswa 5. Guru menjelaskan bahwa ada dua kelompok, yaitu kelompok awal dan kelompok ahli. 6. Guru menjelaskan | 10 menit |

| | | | | |
|--|---------------|--|--|----------|
| | | | bahwa setiap team diberi materi yang berbeda | |
| | Kegiatan Inti | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | <p>8. Ketua kelompok maju ke depan kelas untuk mengambil kotak permasalahan yang sudah disiapkan oleh gur.</p> <p>9. Ketua kelompok membagikan soal permasalahan kepada semua anggotanya</p> <p>10. Masing-masing ketua dan anggota kelompok mempelajari pertanyaan tersebut.</p> <p>11. Masing-masing anggota dari team yang berbeda yang telah mempelajari bagian sub bagian yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka</p> <p>12. Setelah selesai diskusi sebagai tem ahli tiap anggota</p> | 70 menit |

| | | | | |
|--|------------------|--|---|----------|
| | | | <p>kembali kedalam kelompok asli dan bergantian mengajar teman satu tem mereka tentang sub bab yang mereka kusai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.</p> <p>13. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>14. Guru memberi evaluasi kepada masing-masing kelompok.</p> | |
| | Kegiatan Penutup | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | <p>1. Peserta didik di bimbing Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi.</p> <p>2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan pembahasan tersebut.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan</p> | 10 menit |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. | |
|--|--|--|--|--|

F. Teknik Penilaian

1. Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

2. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Tes Tertulis

Bentuk : Uraian

3. Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

G. Alat/media dan Sumber Belajar

1. Media

- a) Papan tulis
- b) Spidol
- c) Gambar Peta Indoneisa

2. Sumber

- a) Buku Siwa
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b) Buku LKS
 - Panduan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X.
- c) Buku Guru

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta:
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- d) Sumber belajar lain yang relevan
- Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945

H. Metode Pembelajaran

- a) Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)
- b) Model : Zig Show

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Harsi Rusmini, S.Pd

Iswadani Asri W.

NIP. 196803102007012020

NIM.13401241034

**PRESENSI KEHADIRAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

KELAS X IPA 2

| No. | Nomor INDUK | Nama | L/P | Agama | Tanggal/Bulan | | | | | | | | | |
|-----|----------------|---------------------------------|-----|-------|---------------|----------|----------|----------|--------|--------|--------|---|---|---|
| | | | | | 04-Agust | 11-Agust | 18-Agust | 25-Agust | 01-Sep | 08-Sep | 15-Sep | | | |
| 1 | 5688 | ALSYA PUTERI ZALRIS | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 2 | 5689 | ANDIKA SYAH PUTRA PRATAMA | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 3 | 5690 | ANISA WAHYU NINGRUM | P | ISL | . | . | S | . | . | . | . | . | . | . |
| 4 | 5691 | BELLA GUNTA AGESANG MUKTI | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 5 | 5692 | BENA AVISA | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 6 | 5693 | DILLA DEVIANA | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 7 | 5694 | DITA ANGGRAINI PUSPITA SARI | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 8 | 5695 | DYAH RIVALDA ARIFIANA | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 9 | 5696 | ERNANDA GALUH PRATIWI | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 10 | 5697 | FARADISA RACHMADHANI NURVIANA | P | ISL | . | . | S | . | . | . | . | . | . | . |
| 11 | 5698 | FAUZRIEL ENRICO HENDRA WIRATAMA | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 12 | 5699 | FIA NURSANTI | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 13 | 5700 | HANANG PRABOWO | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 14 | 5701 | ILHAM CAHYO RAHARJO | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 15 | 5702 | KIJAQ DWI ARFIAN | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 16 | 5703 | LISA DWI SUBEKTI | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 17 | 5704 | MEILITA ENDAH RAHAYU | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 18 | 5705 | MUHAMAD AUDI | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 19 | 5706 | MUHAMMAD ISNANDA NURMAN SANJAYA | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 20 | 5707 | MUHAMMAD SYIDIQ SUSANTO | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 21 | 5708 | NABILA SALWA AZZAHRA | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 22 | 5709 | NANDA PUSPITANINGTYAS | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 23 | 5710 | NOVAN AVIF ARDIANSYAH | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 24 | 5711 | PADMA CAHYANING PERTIWI | P | ISL | . | S | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 25 | 5712 | PRADANA ALDI MUSTHOFA | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 26 | 5713 | RAMA S BARETA | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 27 | 5714 | RIRIN ZULAIL | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 28 | 5715 | SALMA ROSITA | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 29 | 5716 | SELLY ADELIA PUTRI | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 30 | 5717 | SEPTIA CATUR ANGGRAENI | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 31 | 5718 | SEPTIANA TANTI DWI RAHAYU | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 32 | 5719 | SHELOMITA ZAYNDAFA FIRDAUSCHA | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 33 | 5720 | SOYA KARERRA | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 34 | 5721 | UMROATUN LATIFAH RACHMAWATI | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 35 | 5722 | WITANTRI | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 36 | 5723 | YOSAN PERMANA PUTRA | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 37 | 5724 | YULI ANTIKA | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 38 | 5725 | ZAHRA FAUZIYAH | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |

Jumlah :

P : 26

L : 12

Islam : 38

Walikelas

Nurina Fajar L, S.Pd.

**PRESENSI KEHADIRAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

KELAS X IPA 4

| No. | Nomor INDUK | Nama | L/P | Agama | Tanggal/Bulan | | | | | | | | | |
|-----|----------------|-------------------------------------|-----|-------|---------------|----------|----------|----------|----------|--------|--------|---|---|---|
| | | | | | 01-Agust | 08-Agust | 15-Agust | 22-Agust | 29-Agust | 05-Sep | 12-Sep | | | |
| 1 | 5764 | ADELIA FEBRIANA | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 2 | 5765 | ADHE CAHYANINGTYAS | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 3 | 5766 | ALBERT ANDHIKA ENDRATAMA | L | KRI | . | . | i | . | . | . | . | . | . | . |
| 4 | 5767 | AMANDA SEPTIA PRATIWI | P | KRI | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 5 | 5768 | ANASTASYA JESSICA INDRATNO | P | KAT | . | . | i | . | . | . | . | . | . | . |
| 6 | 5769 | ANDROMEDHA | L | KRI | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 7 | 5770 | ARFAN NUR IRMAWAN | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 8 | 5771 | ATHALIA TRI PRANANINGTYAS | P | KRI | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 9 | 5772 | BAGAS WIDYA PURNAMA PUTRA | L | KAT | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 10 | 5773 | BHARGO HARE NANDA GOPALA | L | HIND | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 11 | 5774 | BHITANIA DIANA PUTRI | P | KRI | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 12 | 5775 | CATUR HANDANU | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 13 | 5776 | CINDY KURNIA SAPUTRI | P | ISL | . | . | i | . | . | . | . | . | . | . |
| 14 | 5777 | DESTIAN PRASANTO | L | KAT | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 15 | 5778 | ENJELIKA S. | P | KRI | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 16 | 5779 | ERYNA PERWITA SARI | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 17 | 5780 | GANIS AISYIAH PURWANINGSIH | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 18 | 5781 | IKHSAN WAHYU WIRAPUTRA | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 19 | 5782 | ILLA SYHRIN | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 20 | 5783 | IRHAM DANANDJAYA | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 21 | 5784 | IRVAN HAKIM D | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 22 | 5785 | LATIFAH CAHYANINGRUM | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 23 | 5786 | MA'RUF ISLAMUDIN | L | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 24 | 5787 | MEITA KUSUMASTUTI | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 25 | 5788 | QORINA VIVIANTY FAJRIN | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 26 | 5789 | RAFIKA YUNIANI | P | ISL | . | . | s | . | . | . | . | . | . | . |
| 27 | 5790 | RANGGA PRASETYOADI | L | KRI | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 28 | 5791 | RANI DAMAYANTI | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 29 | 5792 | ROSSANA FANNY JESSICA | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 30 | 5793 | SALSABILA MERISKA PUTRI | P | ISL | . | . | i | . | . | . | . | . | . | . |
| 31 | 5794 | SEPTI TRI WULANDARI | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 32 | 5795 | SUSI PURYANI | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 33 | 5796 | THERESIA SINTA KUSUMAWATI | P | KAT | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 34 | 5797 | THOMAS WISNUBRATA | L | KAT | . | . | i | . | . | . | . | . | . | . |
| 35 | 5798 | VINCENCIA SETYANINGTYAS ARI FARDANI | P | KAT | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 36 | 5799 | WAHYU JATI MUKTI ABADI | L | HIND | . | . | i | . | . | . | . | . | . | . |
| 37 | 5800 | WARI KUSUMA DEWI | P | KRI | . | . | i | . | . | . | . | . | . | . |
| 38 | 5801 | WINDA NUR AISYAH | P | ISL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |


Jumlah :

P : 24
L : 14
Islam : 22

Katholik : 6
Kristen : 8
Hindu : 2

Walikelas

Dwi Harini D., S.Pd.

| | | |
|---|---|-----------------|
|  Universitas Negeri Yogyakarta | FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS OBSERVASI PESERTA DIDIK | NPma.1 |
| | | untuk mahasiswa |



| | | | | | |
|----------------|---|-------------------------------|----------------|---|--|
| NAMA MAHASISWA | : | Iswadani Asri Wahyuningsih | PUKUL | : | 09.00 WIB |
| NO. MAHASISWA | : | 13401241-34 | TEMPAT PRAKTIK | : | SMAN 1 Jogonalan |
| TGL. OBSERVASI | : | 9 Maret 2016 | FAK/JUR/PRODI | : | FIS/Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum/Pendidikan Kewarganegaraan |

| No | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|----------|-------------------------------|---|
| A | Perangkat Pembelajaran | |
| | 1. Kurikulum | Kurikulum 2013 |
| | 2. Silabus | Silabus lengkap mulai dari kelas X, XI dan XII |
| | 3. RPP | RPP sesuai dengan materi ajar, baik dan lengkap per pertemuan |
| B | Proses Pembelajaran | |
| | 1. Membuka pelajaran | Salam, berdoa, presensi, apersepsi, memberi motivasi |
| | 2. Penyajian materi | Menjelaskan dengan santai, serius, dan jelas |
| | 3. Metode pembelajaran | Diskusi |
| | 4. Penggunaan bahasa | Bahasa Indonesia |

| | | |
|----------|----------------------------------|--|
| | 5. Penggunaan waktu | Efektif dan tepat waktu |
| | 6. Gerak | Menjelaskan dengan gestur tubuh yang baik, gerak tidak monoton hanya di depan kelas tetapi mengecek seluruh peserta didik |
| | 7. Cara memotivasi siswa | Memberi makna materi yang akan diajarkan serta aplikasinya dengan kehidupan sehari-hari |
| | 8. Teknik bertanya | Melontarkan pertanyaan, berhenti sejenak, kemudian menunjuk siswa |
| | 9. Teknik penguasaan kelas | Dengan cara memberikan penekanan penekanan apabila suasana kelas sedang tidak kondusif dengan teknik |
| | 10. Penggunaan media | Menggunakan soal LKS sebagai panduan diskusi siswa |
| | 11. Bentuk dan cara evaluasi | Secara tertulis melalui tes dan pertanyaan |
| | 12. Menutup pelajaran | <i>Review</i> ulang materi yang sudah disampaikan, menyimpulkan, memberikan tugas, menyampaikan materi untuk minggu depan, salam |
| C | Perilaku siswa | |
| | 1. Perilaku siswa di dalam kelas | Memperhatikan guru, dapat mengkondisikan, tenang |
| | 2. Perilaku siswa di luar kelas | Sopan, ramah, saling menghormati, saling toleransi |

| | | |
|--------------------|--|----------------------------|
| | | Klaten, |
| Guru Pembimbing | | Pengamat |
| Harsi Rusmini S.Pd | | Iswadani Asri Wahyuningsih |
| NIP | | NIM: 13401241034 |



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta



NAMA : SMA NEGERI 1 NAMA MHS. : Iswadani Asri Wahyuningsih

SEKOLAH JOGONALAN

ALAMAT : Jalan Raya Jogja- NOMOR MHS. : 134012410434

SEKOLAH Klaten KM 7/23,
Prawatan, Jogonalan,
Jawa Tengah

FAK/JUR/PROD : FIS/Pendidikan Kewarganegaraan
I dan Hukum/Pendidikan
Kewarganegaraan

| No | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan | Keterangan |
|----|-----------------------|---|---------------------------------------|
| 1 | Kondisi fisik sekolah | Kondisi fisik sekolah bersih, tertata rapi | Ruang guru strategis berada di tengah |
| 2 | Potensi siswa | Berpotensi dalam bidang akademik dan berprestasi dalam kegiatan non akademik. | |
| 3 | Potensi guru | Guru SMAN 1 Jogonalan minimal berpendidikan S1 dan juga sudah ada beberapa yang berpendidikan S2. | |
| 4 | Potensi karyawan | Karyawan di SMAN 1 Jogonalan berkompetensi dalam menjalankan tugas | |
| 5 | Fasilitas KBM, media | LCD proyektor, white Board, spidol, | |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | | penghapus | |
| 6 | Perpustakaan | Koleksi buku yang berada perpustakaan SMAN 1 Jogonalan mencukupi untuk pembelajaran dan memperkaya wawasan siswa dengan penataan rapi dan mudah diakses | |
| 7 | Laboratorium | Terdapat laboratorium Fisika, Biologi, Kimia, Bahasa, dan Komputer dengan alat dan bahan yang memadai namun perawatannya kurang. | |
| 8 | Bimbingan konseling | Bimbingan Konseling menyediakan informasi bagi siswa dan menangani mengenai masalah masalah yang dihadapi oleh siswa di dalam sekolah serta informasi tentang Perguruan Tinggi. | |
| 9 | Bimbingan belajar | Terdapat bimbingan belajar untuk kelas X, XI dan XII | |
| 10 | Ekstrakurikuler | Terdapat ekstrakurikuler Kerohanian, Paskibra, Basket, Volly, Wushu, Karate, Pencinta Alam, Panjat Tebing, KIR, Pidato, Karawitan, Paduan Suara, Seni Tari, Baca Tulis Al-Qur'an, Sepakbola, Fotografi, Desain Grafis dan Koperasi Siswa. | |
| 11 | Organisasi dan fasilitas OSIS | OSIS di SMAN 1 Jogonalan cukup aktif, pembimbingan oleh Pembina OSIS juga sering dilakukan. | |
| 12 | Organisasi dan fasilitas UKS | Fasilitas UKS lengkap terdiri dari 2 tempat tidur dan obat-obatan untuk pertolongan pertama serta dilengkapi dengan 2 tabung oksigen untuk penderita asma. | |
| 13 | Administrasi (karyawan, sekolah, dinding) | Tata usaha mengatur administrasi yang ada pada sekolah. | |

| | | | |
|----|---------------------------|---|--|
| 14 | Karya Tulis Ilmiah Remaja | Pernah beberapa kali menjuarai karya tulis ilmiah tingkat provinsi | |
| 15 | Karya Ilmiah oleh Guru | | |
| 16 | Koperasi siswa | Terdapat kebutuhan kebutuhan siswa, seperti buku alat tulis dan peralatan sekolah lain | |
| 17 | Tempat ibadah | Terdapat 2 masjid di depan sekolah dan di tengah sekolah dengan kondisi yang memadai dan nyaman untuk melaksanakan ibadah | |
| 18 | Kesehatan lingkungan | Bersih dan rapi | |
| 19 | Lain-lain | | |

Klaten,

.....

Mahasiswa

Koordinator PPL Sekolah

Dra. Eny Sulistyawati

NIP. 19690925 199403 2 009

Iswadani Asri W.

NIM. 13401241034

DOKUMENTASI MENGAJAR





